

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI KABUPATEN BULUNGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**YOLANDA DWI HANANI  
NPM. 202242005**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KALTARA  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bulungan

Nama Mahasiswa : Yolanda Dwi Hanani

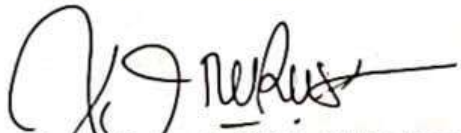
NPM : 202242005

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

### Tim Penguji Skripsi

#### Pembimbing

  
Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.  
NIDN: 11.150490.01

#### Penguji 1

  
Suud Ema Fauziah, S.E., S.H., M.HP., M.M  
NIDN: 11.100876.01

#### Penguji 2

  
Aslan, M.Ec.Dev.  
NIDN: 11.171286.01

#### Mengetahui

#### Dekan Fakultas Ekonomi

  
Dewi Qomariah Imelda, S.E., M.M., Ak  
NIDN: 11.050573.02

#### Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.  
NIDN: 11.150490.01

## **BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN**

**MEMBAYAR PAJAK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI**

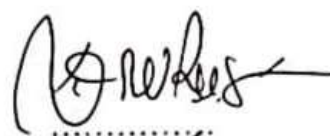
**DAERAH DI KABUPATEN BULUNGAN**

Yang disusun oleh Yolanda Dwi Hanani, NPM 202242005 Telah disetujui dan  
dipertahankan di depan dewan penguji pada 15 April 2026

### **TIM PENGUJI**

Pembimbing : Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.

NIDN: 11.150490.01



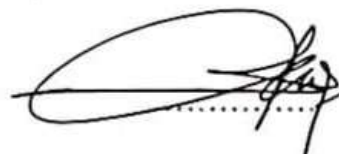
Penguji 1 : Suud Ema Fauziah, S.E.,S.H.,M.IIP.,M.M

NIDN: 11.100876.01



Penguji 2 : Aslan, M.Ec.Dev.

NIDN: 11.171286.01



Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dewi Qomariah Imelda, S.E.,M.M.,Ak  
NIDN: 11.050573.02



Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.  
NIDN: 11.150490.01

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjung Selor, 20 April 2026

Mahasiswa



Yolanda Dwi Hanani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Yolanda Dwi Hanani, lahir di Tanjung Selor pada tanggal 03 Mei 2004. Penulis merupakan anak ke-dua dari pasangan Bapak Bambang Wibowo dan Ibu Dorkas Njau. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 002 Tanjung Selor dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 001 Tanjung Selor, lulus pada tahun 2019, dan kemudian menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kaltara. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi, baik internal maupun eksternal. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Kaltara. Penulis meyakini bahwa esensi pendidikan bukan hanya pada gelar yang diraih, tetapi pada proses membangun karakter, menumbuhkan kepedulian, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Tanjung Selor, 20 April 2026

Mahasiswa



Yolanda Dwi Hanani

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Tuhan untuk segala berkat dan kasih yang begitu indah dari penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Secercah Karya Kecilku Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Kepada sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita selama proses penulisan artikel ilmiah ini. Dialah Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus, Tuhan Yesus Kristus yang menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktu-Nya;
2. Kedua Orang Tua tercinta penulis, Bapak Bambang Wibowo dan Ibu Dorkas Njau yang tersayang. Kedua pribadi yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan mereka ini untuk menempuh Pendidikan setinggi-tingginya. Kepada Bapak tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam Pendidikan sampai ke Tingkat ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang pria yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk Mama tercinta, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis,

terima kasih telah menjadi sumber kekuatan penulis dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Mama.

3. Untuk kakak tersayang, Yesimiel Adi Nugroho. Terima kasih atas semua dukungan, doa dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih telah lahir lebih dulu dan memberikan jejak pijakan bagi adikmu ini, dan terima kasih atas semua sabar karena menjadi anak pertama dan anak laki laki yang selalu keluarga percaya serta banggakan. Mungkin penulis tidak akan pernah mengungkapkan ini secara langsung, tetapi penulis bersyukur boleh memiliki sosok abang sepertimu dihidup ini.
4. Teruntuk kasihku, J. Terima kasih karena telah hadir di penghujung masa perkuliahan penulis dan membawa warna yang sebelumnya tidak pernah penulis bayangkan. Bersamamu, penulis belajar bahwa hubungan tidak selalu tentang manisnya cinta, tetapi juga tentang memahami dua kepala dengan isi pikiran yang berbeda. Terima kasih untuk dukungan, semangat, dan kesabaran yang hampir tidak pernah absen setiap harinya, bahkan saat penulis sendiri sulit menghadapi diri sendiri. Maaf untuk setiap lelah dan sakit yang mungkin hadir karena penulis. Dan terakhir, terima kasih kepada Tuhan karena telah mempertemukan kita di waktu yang tidak pernah disangka.

5. Teruntuk sahabatku tersayang Mamank atau yang akrab orang orang tahu, Titi Kamaria. Terima kasih karena telah hadir sejak masa putih biru dan tetap bertahan hingga hari ini. Terima kasih sudah selalu ada sebagai tempat pulang untuk bercerita dan menemani penulis melewati banyak fase kehidupan, terima kasih untuk setiap waktu, dukungan, dan hangat yang selalu dibawa bahkan di saat penulis sedang merasa lelah dengan dunia, dan terima kasih sudah menjadi tempat penulis melepas tawa dan mencurahkan begitu banyak isi hati. Semoga kita tetap saling menemukan, sejauh apa pun langkah membawa kita nanti.
6. Kepada teman teman seperjuangan penulis, yang sangat penulis cintai dan penulis banggakan yang selalu mendukung serta membantu apa yang selama ini penulis hadapi. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ria, Lia, Tutik, Syikin, Demaris, Mita, Saripa dan Rikha yang telah memberikan warna serta tawa bagi penulis selama di dunia perkuliahan, terima kasih telah membawa cerita manis yang akan penulis terus ingat dan kenang selamanya.
7. Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev. Selaku dosen pembimbing penulis, terima kasih atas segala waktu, ilmu, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah memperjelas mata penulis dalam melihat jalan dan terus sabar mengarahkan penulis di tengah begitu banyak kebingungan dan proses yang tidak selalu mudah. Setiap saran, masukan, dan dukungan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan

karya ini. Semoga segala kebaikan Ibu dibalas dengan keberkahan dan kesehatan selalu.

8. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Yolanda Dwi Hanani. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus dengan tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan 'kapan' yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana tidak semua hal bisa diceritakan dan tidak semua luka bisa dipahami orang lain, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bulungan.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Didi Adriansyah, S.TP., M.M selaku Rektor Universitas Kaltara Tanjung Selor.
2. Dewi Qomariah Imelda, S.E., M.M. AK Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara.
3. Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara yang telah memberikan ilmu dan pelayanan akademik selama masa studi.
5. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan penelitian ini.

6. Orang tua tercinta, Bapak Bambang Wibowo dan Ibu Dorkas Njau, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap perjalanan penulis.
7. Seluruh responden yang telah membantu mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Tuhan YME.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dorongan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan.

Tanjung Selor, 20 April 2026

Mahasiswa



Yolanda Dwi Hanani

## ABSTRAK

Yolanda Dwi Hanani, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan”, di bawah bimbingan Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang masih menghadapi kendala seperti rendahnya kesadaran wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak di Kabupaten Bulungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,429 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak mampu menjelaskan 37,4% variasi kepatuhan, sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan meningkatkan sosialisasi perpajakan, wajib pajak meningkatkan kepatuhan, dan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Pajak, Pendapatan Asli Daerah

## ABSTRACT

Yolanda Dwi Hanani. *“The Effect of Taxpayer Awareness on Tax Compliance in Increasing Regional Original Revenue in Bulungan Regency.”*

Supervised by Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev.

This study is motivated by the importance of improving taxpayer compliance in supporting Regional Original Revenue (PAD), which still faces challenges such as low taxpayer awareness. The purpose of this study is to examine the effect of taxpayer awareness on tax compliance in Bulungan Regency. This research uses a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to 100 respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS version 26.

The results show that taxpayer awareness has a positive and significant effect on tax compliance, with a regression coefficient of 0.429 and a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). The Adjusted R Square value of 0.374 indicates that taxpayer awareness explains 37.4% of the variation in compliance, while 62.6% is influenced by other variables outside this study. Therefore, the government is expected to enhance tax socialization, taxpayers should improve compliance, and future researchers are encouraged to include additional variables for more comprehensive results.

**Keywords:** Taxpayer Awareness, Tax Compliance, Regional Revenue

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>      | <b>iii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                     | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xvii</b> |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang.....                   | 1           |
| 1.2    Rumusan Masalah.....                  | 7           |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                | 8           |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....               | 8           |
| <b>BAB II .....</b>                          | <b>11</b>   |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                  | <b>11</b>   |
| 2.1    Pajak .....                           | 11          |
| 2.1.1 Pengertian Pajak .....                 | 11          |
| 2.1.2 Fungsi Pajak .....                     | 11          |
| 2.1.3 Tujuan Pemungutan Pajak .....          | 13          |
| 2.2    Wajib Pajak.....                      | 18          |
| 2.2.1 Pengertian Wajib Pajak .....           | 18          |
| 2.2.2 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....     | 18          |
| 2.3    Kesadaran Wajib Pajak.....            | 19          |
| 2.3.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....  | 19          |
| 2.3.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak .....  | 20          |
| 2.4    Kepatuhan Wajib Pajak .....           | 22          |
| 2.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak ..... | 22          |

|                                |                                                                        |           |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.2                          | Jenis – jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....                               | 22        |
| 2.4.3                          | Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....                                   | 25        |
| 2.5                            | Penelitian Terdahulu.....                                              | 29        |
| 2.6                            | Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....                             | 34        |
| 2.6.1                          | Hubungan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak ..... | 34        |
| 2.7                            | Kerangka Fikir .....                                                   | 36        |
| <b>BAB III.....</b>            |                                                                        | <b>38</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                        | <b>38</b> |
| 3.1                            | Jenis Penelitian .....                                                 | 38        |
| 3.2.                           | Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                       | 39        |
| 3.2.1                          | Lokasi .....                                                           | 39        |
| 3.2.2                          | Waktu Penelitian.....                                                  | 39        |
| 3.2.3                          | Jenis dan Sumber Data .....                                            | 40        |
| 3.3                            | Populasi dan Sampel.....                                               | 40        |
| 3.3.1                          | Populasi .....                                                         | 40        |
| 3.3.2                          | Sampel .....                                                           | 41        |
| 3.4                            | Metode Pengumpulan Data .....                                          | 43        |
| 3.4.1                          | Kuesioner.....                                                         | 43        |
| 3.4.2                          | Dokumentasi.....                                                       | 44        |
| 3.5                            | Definisi Operasional Variabel .....                                    | 45        |
| 3.6                            | Metode Analisis Data .....                                             | 46        |
| 3.6.1                          | Statistik Deskriptif.....                                              | 46        |
| 3.7                            | Uji Asumsi Klasik .....                                                | 47        |
| 3.7.1                          | Uji Normalitas .....                                                   | 47        |
| 3.7.2                          | Uji Linearitas .....                                                   | 48        |
| 3.7.3                          | Uji Heterokedastisitas.....                                            | 49        |
| 3.7.4                          | Uji Validitas.....                                                     | 49        |
| 3.7.5                          | Uji Reabilitas .....                                                   | 50        |
| 3.8                            | Uji Regresi Linear Sederhana.....                                      | 50        |
| 3.9                            | Pengujian Hipotesis .....                                              | 51        |
| 3.9.1                          | Uji t.....                                                             | 51        |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                        | 52        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                | <b>54</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                  | <b>54</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....                            | 54        |
| 4.2 Deskripsi Responden .....                                      | 55        |
| 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....               | 56        |
| 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 57        |
| 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pajak.....         | 58        |
| 4.3 Uji Instrumen Penelitian.....                                  | 59        |
| 4.3.1 Uji Instrumen Validitas Penelitian .....                     | 59        |
| 4.3.2 Uji Instrumen Reliabilitas Penelitian.....                   | 61        |
| 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian .....                            | 62        |
| 4.4.1 Deskripsi Variabel Kesadaran (X).....                        | 63        |
| 4.4.2 Deskripsi Variabel Kepatuhan (Y) .....                       | 66        |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik .....                                        | 68        |
| 4.5.1 Uji Normalitas .....                                         | 68        |
| 4.5.2 Uji Linearitas .....                                         | 71        |
| 4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....                                  | 73        |
| 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana.....                              | 75        |
| 4.7 Uji Hipotesis .....                                            | 77        |
| 4.7.1 Uji Pengaruh (Uji t).....                                    | 77        |
| 4.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                        | 78        |
| 4.8 Pembahasan .....                                               | 79        |
| <b>BAB V.....</b>                                                  | <b>82</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                | <b>82</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                | 82        |
| 5.2 Saran .....                                                    | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                               | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah WPOP Non Karyawan Terdaftar dan Membayar Pajak Di KPP Tanjung Selor ..... | 6  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                                                    | 29 |
| Tabel 3.1 Skala Likert .....                                                                            | 44 |
| Tabel 3.2 Definisi Intrumen Variabel .....                                                              | 45 |
| Tabel 4.1 Realisasi PAD Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2025 .....                                        | 55 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                                                | 56 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                                 | 57 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pajak .....                                         | 58 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran .....                                                  | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan .....                                                  | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                  | 62 |
| Tabel 4.8 Tabel Nilai dan Predikat .....                                                                | 63 |
| Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Kesadaran (X) .....                                                        | 63 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Kepatuhan (Y) .....                                                       | 66 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....                                                                   | 70 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas .....                                                                   | 72 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas .....                                                           | 75 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....                                                     | 75 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t .....                                                                            | 77 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi .....                                                                  | 78 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....             | 37 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Kesadaran..... | 69 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....  | 74 |
| Gambar 4.3 Hipotesis.....                      | 79 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan tersebut akan terealisasi dengan baik apabila didukung oleh pendanaan yang lancar dan berkelanjutan. Demi keberhasilan pembangunan nasional, pemerintah memerlukan sumber penerimaan negara yang memadai agar mampu mendanai seluruh kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Kemandirian suatu bangsa dapat dibuktikan melalui kemampuannya membiayai seluruh pengeluaran rumah tangga negara tanpa bergantung pada bantuan pihak ketiga (Wahyuni, 2021).

Sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan potensi ekonomi yang melimpah, Indonesia dituntut untuk mampu menggali dan mengelola potensi tersebut secara optimal. Upaya ini dilakukan agar penerimaan negara dapat terus meningkat dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Penerimaan negara sendiri berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan pajak meliputi pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea cukai, dan jenis pajak lainnya. Sementara itu, penerimaan bukan pajak berasal dari retribusi, keuntungan perusahaan negara, denda dan sita, sumbangan, hadiah, serta hibah (Wahyuni, 2021).

Dalam konteks pelaksanaan otonomi daerah, penerimaan negara tersebut juga tercermin dalam pendapatan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, pendapatan daerah merupakan *hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan*. Pendapatan daerah berperan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah serta penyelenggaraan pelayanan publik. Oleh karena itu, optimalisasi pendapatan daerah menjadi salah satu faktor kunci dalam mewujudkan kemandirian fiskal daerah dan keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, (dalam Mardiasmo, 2011) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum. Setiap Wajib Pajak wajib membayar Pajak yang terutang berdasarkan surat ketetapan pajak atau dibayar sendiri oleh Wajib Pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang harus diketahui oleh pemerintah daerah dan menjadi tulang punggung penggerak roda pembangunan yang dominan. Pemerintah dalam mengelola negaranya membutuhkan suatu pemasukan agar Negara tersebut dapat mengalami kemajuan ataupun negara tersebut dapat membuat masyarakatnya mempunyai kehidupan yang layak dan kesejahteraannya terjamin (Putri dan Septriana, 2020).

Sektor perpajakan secara fundamental merupakan pilar tunggal terkuat penopang fiskal dan keberlanjutan ekonomi Indonesia, dengan target penerimaan pajak APBN 2025 yang ambisius mencapai Rp2.189,3 triliun (MUC, 2025). Angka ini mengokohkan dominasi sektor ini, menyumbang sekitar 82,1% dari total pendapatan negara, sebagaimana tercatat dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI, 2025). Alokasi dana ini esensial untuk membiayai program vital seperti pembangunan infrastruktur jalan tol dan bandara, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan sistem kesehatan nasional pasca-pandemi COVID-19, serta pelayanan publik lainnya seperti subsidi energi dan bantuan sosial. Tanpa penerimaan pajak yang memadai, stabilitas ekonomi Indonesia akan terganggu, mengakibatkan defisit anggaran yang dapat memicu inflasi, pengangguran, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya mengancam kelangsungan pembangunan nasional jangka panjang. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan dan kepatuhan wajib pajak menjadi determinan krusial bagi ketangguhan ekonomi Indonesia, dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan RI terus mendorong reformasi melalui digitalisasi layanan seperti e-Filing dan e-Billing untuk meminimalkan kesenjangan kepatuhan (DJP, 2023).

Pengaruh kepatuhan membayar pajak terhadap perekonomian Indonesia sangat signifikan. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi

berkontribusi langsung pada peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak, yang pada gilirannya menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan nasional. Semakin tinggi tingkat kepatuhan pajak, semakin besar penerimaan pajak yang diperoleh. Hal ini berkontribusi pada kemandirian fiskal serta mendukung kesinambungan pembangunan. Penerimaan pajak yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pembangunan nasional (GatotPra, 2025). Dengan demikian, kepatuhan pajak tidak hanya membantu pemerintah memenuhi target penerimaan, tetapi juga memperkuat stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya, rendahnya kepatuhan pajak akan mengakibatkan defisit penerimaan yang memaksa pemerintah bergantung pada pembiayaan utang, yang berisiko menimbulkan ketidakstabilan ekonomi serta ketidakadilan dalam pembagian beban pajak di masyarakat (Rahayu dan Ika, 2025).

Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih menunjukkan dinamika yang kompleks. Berdasarkan beberapa penelitian empiris, kesadaran wajib pajak yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan belum tentu serta-merta meningkatkan kepatuhan membayar pajak apabila tidak diikuti dengan kemauan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaatnya bagi pembangunan negara (Anggara dan Laksmi, 2024; Susila, Juniult, Hidayat, 2016). Kesadaran wajib pajak pada dasarnya merupakan kondisi ketika seseorang mengetahui, memahami, serta mengakui pentingnya

melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bagian dari kontribusi terhadap negara (Ainiyah, 2025; Payamta, 2025). Dengan adanya kesadaran ini, diharapkan wajib pajak tidak hanya mengetahui kewajiban perpajakannya, tetapi juga memiliki kemauan untuk melaporkan serta membayar pajak secara tepat waktu sesuai ketentuan.

Kesadaran perpajakan sendiri dapat dipahami sebagai keadaan ketika wajib pajak mengerti dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pajak. Kesadaran ini muncul melalui tahapan pengetahuan, pemahaman, penerimaan informasi hingga akhirnya berujung pada tindakan yang menentukan apakah wajib pajak patuh atau tidak patuh dalam memenuhi kewajibannya. Proses ini menegaskan bahwa pemahaman dan pengetahuan mengenai perpajakan menjadi faktor utama yang memengaruhi tindakan akhir wajib pajak dalam sistem self-assessment yang diterapkan di Indonesia (Rahayu, 2017).

Selaras dengan konsep tersebut, kesadaran wajib pajak juga merupakan ujung tombak keberhasilan *Self Assessment System*. Pembayaran pajak yang benar dan tepat waktu menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak, sekaligus membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat, menanggulangi bencana, hingga pengendalian situasi nasional seperti pandemi Covid-19 (Rahayu, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kesadaran perpajakan menjadi keharusan agar penerimaan negara dapat terus optimal dan berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya strategis, baik melalui edukasi langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi langsung dilakukan dengan penyuluhan tatap muka kepada wajib pajak potensial, sedangkan sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui media cetak seperti banner dan baliho, serta media digital seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan WhatsApp. Kemudahan layanan pelaporan melalui DJP Online juga bertujuan memberikan akses yang lebih cepat dan efisien agar wajib pajak dapat melaporkan pajaknya kapan pun dan di mana pun berada (Wahyuni, 2021).

Namun demikian, masih terdapat faktor penghambat yang membuat sebagian masyarakat belum optimal dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Berita mengenai korupsi, rendahnya kepercayaan terhadap pengelolaan pajak negara, serta sanksi pelanggaran pajak yang dinilai belum tegas seringkali menurunkan kemauan wajib pajak untuk berkontribusi. Minimnya efek langsung yang dirasakan ketika tidak membayar pajak juga menjadi salah satu penyebab masyarakat enggan patuh (Wahyuni, 2021).

**Tabel 1.1**  
***Perkembangan Jumlah WPOP Non Karyawan Terdaftar dan Membayar Pajak Di KPP Tanjung Selor***

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah WPOP Non Karyawan yang Terdaftar</b> | <b>Jumlah WPOP Non Karyawan yang Membayar</b> |
|--------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 2020         | 6.315                                          | 685                                           |
| 2021         | 7.055                                          | 536                                           |
| 2022         | 7.762                                          | 401                                           |
| 2023         | 8.813                                          | 250                                           |
| 2024         | 9.589                                          | 186                                           |

*Sumber: KPP Bulungan Tahun 2020-2024*

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat kepatuhan WPOP non karyawan di KPP Tanjung Selor sangat rendah dan terus menurun drastis dari 10,85% (685 pembayar dari 6.315 terdaftar) pada 2020 menjadi hanya 1,94% (186 pembayar dari 9.589 terdaftar) pada 2024, menunjukkan gap yang semakin lebar antara jumlah terdaftar dan yang benar-benar membayar pajak di wilayah tersebut. Sebagian wajib pajak masih bergantung pada bantuan petugas fiskus karena keterbatasan literasi perpajakan dan pemahaman teknis dalam pelaporan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu (2017) bahwa tingkat kepatuhan sangat dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak mengenai peran pajak dalam pembangunan serta ketersediaan akses edukasi perpajakan.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak khususnya para Wajib Pajak yang membayarkan pajak daerah. Variabel yang relevan untuk dikaji adalah kesadaran wajib pajak sebagai variabel bebas dan kepatuhan membayar pajak sebagai variabel terikat, karena pengetahuan, pemahaman, serta kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan merupakan fondasi utama keberhasilan Self Assessment System di Indonesia (Wahyuni, 2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan kepatuhan membayar pajak antara lain bagaimana pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan

membayar pajak dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan terkait kegiatan yang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori perpajakan khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan membayar pajak. Temuan dari studi ini dapat memperkaya kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak serta memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai peran kesadaran pajak dalam sistem self-assessment yang berlaku di Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi sumber informasi dan bahan kajian empiris yang memperdalam pemahaman peneliti mengenai dinamika

kepatuhan pajak khususnya di Kabupaten Bulungan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan atau pengembangan model kepatuhan pajak yang lebih komprehensif.

b. Bagi Pembaca

Memberi gambaran dan wawasan terkait pentingnya kesadaran wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak. Dengan demikian, pembaca dapat memahami tantangan nyata di lapangan serta faktor-faktor penunjang keberhasilan program kepatuhan pajak, yang dapat diaplikasikan dalam studi atau praktik serupa.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan masukan berharga bagi pihak Pemerintah Daerah dalam merancang strategi dan program edukasi perpajakan yang lebih efektif dengan fokus pada peningkatan kesadaran wajib pajak. Penelitian ini juga membantu Pemerintah Daerah dalam mengidentifikasi faktor-faktor penghambat kepatuhan serta merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan penerimaan pajak secara berkelanjutan di wilayah kerjanya.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu perpajakan dengan memperkaya literatur mengenai hubungan antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan membayar pajak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi

kepatuhan pajak, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku wajib pajak secara lebih mendalam.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pajak**

##### **2.1.1 Pengertian Pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak berkaitan dengan pendapatan, kepemilikan, harga beli barang, dan lain-lain.

Menurut Rochmat Soemitro (dalam Isabela, 2022), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa mendapatkan jasa timbal balik. Pajak digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Lebih lanjut dikatakan bahwa pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin. Kelebihan pajak digunakan untuk tabungan masyarakat yang menjadi sumber utama pembiayaan investasi publik

##### **2.1.2 Fungsi Pajak**

Pajak bukan sekadar kewajiban yang harus dibayar, tetapi juga memiliki fungsi dalam perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, pajak memiliki empat fungsi utama, yaitu fungsi anggaran (*budgetair*), fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi pengatur

(Yunita, 2025). Berikut penjelasan dari masing-masing fungsi pajak tersebut:

1. **Fungsi Anggaran (*Budgetair*)**

Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan kas negara. Pajak yang dikumpulkan dari masyarakat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial. Sebagai contoh, pajak yang kita bayar digunakan untuk membayar gaji pegawai negeri, membangun jalan tol, memberikan subsidi pendidikan, serta menyalurkan bantuan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

2. **Fungsi Alokasi**

Dalam fungsi ini, pajak digunakan untuk mendanai menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, seperti jalan, jembatan, rumah sakit, dan fasilitas umum lainnya. Misalnya, pajak kendaraan bermotor digunakan untuk pembangunan jalan raya dan transportasi umum.

3. **Fungsi Distribusi**

Pajak digunakan dalam pembangunan ekonomi dengan membantu pemerataan pendapatan. Dana dari masyarakat berpenghasilan tinggi dialokasikan untuk mendukung kelompok yang kurang mampu melalui berbagai program sosial dan subsidi. Sebagai contoh, pajak yang dibayarkan oleh perusahaan besar dapat

digunakan untuk subsidi listrik atau bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu.

#### 4. **Fungsi Pengatur**

Dalam fungsi ini, pajak digunakan sebagai pelindung produksi dalam negeri. Contohnya, pemerintah dapat menetapkan bea masuk yang tinggi pada barang impor agar produk dalam negeri tetap kompetitif. Dengan begitu, industri lokal memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar domestik.

##### **2.1.3 Tujuan Pemungutan Pajak**

Tujuan pemungutan pajak adalah untuk memperoleh penerimaan negara yang digunakan sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur perekonomian dan mendukung terciptanya keadilan sosial melalui redistribusi pendapatan. Dengan sistem perpajakan yang adil dan transparan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak sehingga tercipta stabilitas keuangan negara yang berkelanjutan (DJP, 2025).

##### **2.1.4 Jenis-Jenis Pajak**

Pajak juga memiliki berbagai jenis yang dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, sifat, dan lembaga yang berwenang memungutnya. Jenis-jenis pajak ini memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda sesuai dengan aspek tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis

pajak berdasarkan golongannya, sifatnya, serta lembaga pemungutnya (Diniari, 2025):

# **1. Jenis-Jenis Pajak Berdasarkan Golongannya (Pihak yang Menanggung Pajak)**

## **a. Pajak Langsung**

Pajak langsung adalah jenis pajak yang sepenuhnya menjadi tanggungan wajib pajak yang membayarnya dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain. Dengan kata lain, beban pajak ini hanya dapat ditanggung oleh orang atau badan yang wajib membayarnya sendiri tanpa bisa dipindahkan. Pajak langsung sering disebut juga sebagai pajak yang melekat pada wajib pajak karena kewajiban pembayaran dan tanggung jawab administrasinya bersifat pribadi. Contoh dari pajak langsung adalah Pajak Penghasilan (PPh), di mana wajib pajak yang menerima penghasilan bertanggung jawab langsung untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri tanpa beban yang dialihkan ke pihak lain).

## **b. Pajak Tidak Langsung**

Pajak tidak langsung adalah jenis pajak yang dapat dialihkan atau dibebankan kepada pihak lain selain dari wajib pajak yang sebenarnya. Contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), di mana penjual barang dapat meneruskan beban pajak tersebut kepada pembeli

melalui harga jual barang. Dengan demikian, meskipun pemerintah memungut pajak dari penjual, secara ekonomi beban pajak ini dapat serta-merta ditanggung oleh konsumen atau pembeli barang dan jasa tersebut. Hal ini membedakan pajak tidak langsung dari pajak langsung yang beban pajaknya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

## **2. Jenis – Jenis Pajak Berdasarkan Sifatnya**

### **a. Pajak Subjektif**

Pajak subjektif merupakan jenis pajak yang mempertimbangkan kondisi pribadi dari wajib pajak yang membayarnya. Faktor-faktor pribadi tersebut antara lain adalah status perkawinan dan jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki wajib pajak. Kondisi pribadi ini berpengaruh langsung terhadap besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang dapat diterima oleh wajib pajak tersebut, sehingga akan menentukan bagian penghasilan yang tidak dikenakan pajak. Dengan demikian, pajak subjektif menyesuaikan beban pajak berdasarkan keadaan pribadi wajib pajak untuk mencerminkan kemampuan ekonominya secara adil.

### **b. Pajak Objektif**

Pajak objektif adalah jenis pajak yang pengenaannya hanya didasarkan pada karakteristik atau sifat objek pajak itu sendiri, tanpa mempertimbangkan kondisi atau keadaan pribadi wajib

pajak. Contohnya adalah bea materai, yang dikenakan hanya berdasarkan fakta objek materai tanpa melihat siapa yang membayarnya. Selain bea materai, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) juga merupakan pajak objektif karena penentuan kewajiban pajak didasarkan pada syarat-syarat objek barang atau jasa yang dikenakan pajak, tanpa memperhatikan kondisi pribadi wajib pajak tersebut apakah memenuhi syarat atau tidak untuk dikenai PPN. Dengan demikian, pemungutan pajak objektif fokus pada objek yang dikenakan pajak, bukan pada subjek atau pemilik pajak.

### **3. Jenis – jenis Pajak Berdasarkan Lembaga Pemungutnya**

#### **a. Pajak Negara**

Pajak negara, yang juga dikenal sebagai pajak pusat, adalah jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat untuk membiayai kebutuhan rumah tangga negara secara keseluruhan. Pajak ini digunakan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan pemerintahan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contoh dari pajak pusat ini meliputi Pajak Penghasilan (PPh), yang dikenakan atas penghasilan individu maupun badan usaha; Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu pajak atas konsumsi barang dan jasa; Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), yang diberlakukan pada barang-barang dengan nilai tinggi; serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan bangunan. Jenis-jenis pajak ini menjadi

sumber pendapatan utama yang sangat penting bagi negara dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya kepada publik.

b. Pajak Daerah

Pajak Daerah itu dikelolanya oleh pemerintah daerah yang bersangkutan. Pajak Daerah ini dipungut oleh pemerintah daerah dan bisa digunakan untuk pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 2, Pajak Daerah itu dibagi menjadi Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Pajak daerah di Indonesia dibagi menjadi dua berdasarkan wilayah pemungutannya, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota:

- Pajak provinsi meliputi: Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok.
- Pajak Kabupaten/Kota meliputi: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Sarang Burung Walet, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan.

## **2.2 Wajib Pajak**

### **2.2.1 Pengertian Wajib Pajak**

Wajib Pajak adalah individu atau badan yang memiliki peran penting dalam sistem perpajakan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak. Mereka memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak bertanggung jawab untuk menghitung, membayar, serta melaporkan pajak yang terutang secara benar dan tepat waktu, sehingga menjadi salah satu pilar utama dalam menunjang penerimaan negara. Peran mereka juga meliputi kepatuhan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan guna mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Ketaatan dan kesadaran Wajib Pajak menjadi faktor krusial dalam efektivitas sistem perpajakan yang diatur dalam undang-undang yang berlaku (DJP, 2022).

### **2.2.2 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak**

Wajib Pajak memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan sistem perpajakan untuk memastikan tercapainya keadilan dan kepatuhan perpajakan. Hak Wajib Pajak antara lain memperoleh pelayanan yang adil dan profesional dari otoritas pajak, mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai peraturan perpajakan, serta memperoleh perlindungan hukum atas data dan kerahasiaan perpajakan. Di sisi lain, kewajiban Wajib Pajak meliputi menghitung, membayar, dan melaporkan pajak secara benar dan tepat

waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Wajib Pajak wajib memberikan data dan keterangan yang diperlukan dalam administrasi perpajakan serta menaati ketentuan hukum perpajakan untuk mendukung penerimaan negara yang efektif. Pemenuhan hak dan kewajiban ini menjadi dasar penting dalam menjaga hubungan yang harmonis antara Wajib Pajak dan pemerintah dalam upaya pembangunan nasional (DJP, 2022).

## **2.3 Kesadaran Wajib Pajak**

### **2.3.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak**

Menurut Fajriyan dkk (2015), kesadaran pajak merupakan suatu kondisi di mana wajib pajak benar-benar memahami dan menyadari betapa pentingnya peran pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Wajib pajak yang memiliki kesadaran semacam ini tidak hanya sekadar mengetahui kewajibannya, tetapi juga memiliki dorongan kuat dan niat yang tulus untuk melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Salah satu bentuk nyata dari kesadaran tersebut adalah kesediaan mereka untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara tepat waktu dan akurat, sebagai wujud kepatuhan sukarela terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, kesadaran pajak tidak hanya mencerminkan pengetahuan semata, tetapi juga sikap dan perilaku yang aktif dalam mendukung fungsi perpajakan sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Lebih lanjut, kesadaran pajak yang tinggi juga menjadi indikator keberhasilan sistem perpajakan dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara wajib pajak dan pemerintah, sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan dan pendapatan negara. Kesadaran ini perlu terus ditingkatkan melalui sosialisasi, edukasi perpajakan, dan pelayanan pajak yang efektif agar wajib pajak semakin memahami manfaat dan tanggung jawabnya secara komprehensif. Oleh karenanya, pemahaman mendalam tentang pentingnya pajak mendorong wajib pajak untuk tidak hanya memenuhi kewajiban administrasi seperti pelaporan SPT, namun juga secara sukarela berkontribusi secara optimal bagi pembangunan nasional (Fajriyan dkk, 2015).

### **2.3.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak**

Indikator-indikator yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak antara lain adalah Dari hasil penelitian Jatmiko didapatkan beberapa factor internal yang dominan membentuk perilaku kesadaran Wajib Pajak untuk patuh yaitu:

#### **1. Persepsi Wajib Pajak**

Kesadaran Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya akan semakin meningkat jika dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Torgler menyatakan bahwa kesadaran pembayar pajak untuk patuh membayar pajak terkait dengan persepsi yang meliputi paradigma akan fungsi pajak bagi pembiayaan pembangunan, kegunaan pajak dalam penyediaan barang publik, juga keadilan

(fairness) dan kepastian hukum dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

## 2. Tingkat Pengetahuan Dalam Kesadaran Membayar Pajak

Tingkat pengetahuan dan pemahaman pembayar pajak terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku berpengaruh pada perilaku kesadaran pembayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga wajib pajak memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Namun jika wajib pajak tidak mengerti mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat sehingga kepatuhan yang dimiliki wajib pajak rendah.

Menurut Rahayu sebagaimana dikutip oleh Sari, konsep pengetahuan perpajakan dapat dinilai dari 3 aspek, antara lain: a) Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

(KUP), yaitu pengetahuan mengenai kewajiban dan hak wajib pajak, Surat Pemberitahuan (SPT), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan prosedur pembayaran, pemungutan serta pelaporan pajak; b) Pengetahuan mengenai system perpajakan di Indonesia, sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia berupa *self assessment system*; c) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan, yaitu mengetahui bahwa fungsi pajak adalah sebagai sumber penerimaan negara dan sebagai alat untuk mengatur kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

## **2.4 Kepatuhan Wajib Pajak**

### **2.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan diartikan sebagai sikap tunduk atau taat terhadap ajaran maupun aturan yang berlaku. Secara umum, kepatuhan adalah kondisi ketika seseorang atau sekelompok individu bertindak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks perpajakan, kepatuhan perpajakan merujuk pada perilaku wajib pajak yang menaati seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Kepatuhan ini tercermin dari pelaksanaan kewajiban perpajakan yang dipenuhi oleh wajib pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara, yang ideal dilaksanakan secara sukarela.

### **2.4.2 Jenis – jenis Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan perpajakan pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal merujuk pada kondisi ketika wajib pajak memenuhi ketentuan administratif

sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Contoh dari kepatuhan formal adalah pemenuhan batas waktu pembayaran Pajak Penghasilan bagi pelaku UMKM yang wajib diselesaikan paling lambat pada akhir bulan atau tanggal 31 Desember tahun berjalan. Apabila wajib pajak telah menghitung serta melakukan pembayaran pajak sebelum batas waktu tersebut, maka secara formal wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakan. Namun demikian, pemenuhan ketentuan formal tidak serta-merta menunjukkan bahwa wajib pajak telah memenuhi ketentuan material (Wahyuni, 2021).

Kepatuhan material merupakan kondisi ketika wajib pajak tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga mengisi, menghitung, dan melaporkan pajak terutang secara benar, jujur, dan sesuai substansi peraturan perpajakan. Dengan demikian, kepatuhan material mencakup kepatuhan formal, namun memiliki ruang lingkup yang lebih komprehensif karena menuntut pemenuhan substansi hukum perpajakan. Wajib pajak yang dianggap memenuhi kepatuhan material adalah mereka yang menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan sebelum batas waktu pelaporan berakhir (Wahyuni, 2021).

Dalam konteks administrasi perpajakan, pemeriksaan pajak memiliki tujuan utama untuk menilai tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil pemeriksaan ini menggambarkan kualitas kepatuhan wajib pajak. Apabila ditemukan tingkat kepatuhan yang rendah, pemeriksaan diharapkan mampu memberikan dorongan motivasi positif untuk meningkatkan kepatuhan di

masa mendatang. Tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari ketepatan dalam menghitung serta membayar pajak terutang, ketepatan waktu penyeteroran pajak, dan kebenaran dalam mengisi serta menyampaikan SPT (Wahyuni, 2021).

Pengaturan mengenai kriteria wajib pajak patuh dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007. Berdasarkan Pasal 1, wajib pajak dikategorikan sebagai wajib pajak patuh apabila memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

- Menyampaikan SPT secara tepat waktu;
- Tidak memiliki tunggakan pajak atas seluruh jenis pajak kecuali tunggakan yang telah mendapat persetujuan angsuran atau penundaan pembayaran;
- Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tiga tahun berturut-turut; dan
- Tidak pernah dipidana karena tindak pidana perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Selanjutnya, Pasal 2 peraturan yang sama memberikan penjabaran lebih rinci, mencakup ketentuan mengenai batas waktu penyampaian SPT Tahunan dan SPT Masa, kondisi tunggakan pajak hingga tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, ketentuan pelaporan keuangan dalam bentuk

*long form report*, serta persyaratan akuntan publik yang menandatangani laporan hasil audit.

Berdasarkan ketentuan tersebut, indikator yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak meliputi beberapa aspek, yaitu:

- Kemampuan wajib pajak dalam melakukan perhitungan pajak secara benar;
- Ketepatan waktu dalam melakukan pembayaran pajak;
- Pemahaman tentang prosedur pembayaran pajak;
- Lingkungan sosial wajib pajak;
- Tingkat pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan; dan
- Kondisi keuangan wajib pajak.

#### **2.4.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Devano dalam Supadmi, menjelaskan indikator-indikator yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak antara lain:

##### **1. Pemahaman Terhadap Sistem *Self Assesment* Dan Ketepatan Membayar Pajak**

Merupakan sistem pemungutan pajak yang besarnya pajak dihitung sendiri oleh wajib pajak. *Self Assessment System* menuntut adanya peran serta aktif dari masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakan menyatakan bahwa dianutnya sistem *Self Assessment* membawa misi dan konsekuensi perubahan sikap (kesadaran) warga masyarakat untuk

membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Sistem *self assessment* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Dengan kata lain, wajib pajak menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Hal ini dapat digunakan untuk mengukur perilaku wajib pajak, yaitu seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, semakin tinggi tingkat kebenaran dalam menghitung, ketepatan menyetor serta menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajibannya.

## 2. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang berkualitas harus dapat memberikan 4K, yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran, dan kepastian hukum. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan memuaskan dan dapat memberikan pelayanan dan tanggapan, kemampuan, kesopanan dan sikap dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak.

Menurut Zeithaml, Bitner and Gremler dalam Albari, lima dimensi kualitas layanan tersebut, yaitu:

1) Keandalan (*Realibility*)

berupa kemampuan untuk melaksanakan layanan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya.

2) Kepastian/jaminan (*Assurance*)

yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan organisasi dan karyawannya untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan.

3) Responsif (*Responsiveness*)

adalah kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan dengan cepat

4) Empati (*Empaty*)

berupa kepedulian atau perhatian pribadi yang diberikan organisasi kepada pelanggannya, dan

5) Berwujud/Bukti Langsung (*Tangibel*),

berupa penampilan fisik, peralatan, personil dan media komunikasi

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang- undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Pendidikan yang rendah juga akan tercermin dari masih banyaknya wajib pajak terutama orang pribadi yang tidak melakukan pembukuan. Tingkat pendidikan rendah juga akan berpeluang wajib pajak enggan

melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang berlaku.

#### 4. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar wajib pajak mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kewajiban pajak. Sanksi perpajakan dalam undang-undang perpajakan berupa sanksi administrasi (denda dan bunga) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Menurut Nurmantu, ada beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya kepatuhan perpajakan, antara lain:

##### 1) Kejelasan

Makin Jelas Undang-undang dan peraturan pelaksanaan perpajakan, makin mudah bagi Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Makin berbelit aturan pelaksanaan perpajakan, apalagi jika terdapat ketidakpastian dan ketidaksinambungan peraturan, maka makin sulit Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

##### 2) Biaya Kepatuhan

Untuk mewujudkan pemasukan pajak ke dalam kas negara, maka dibutuhkan biaya-biaya yang dalam literatur perpajakan disebut sebagai *Tax Operating Cost*, yang terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk memungut pajak yang disebut *Administrative Cost* dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Wajib

Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yang disebut *Compliance cost* atau biaya kepatuhan. Biaya kepatuhan adalah semua biaya baik secara fisik maupun psikis yang harus dipikul oleh Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Biaya kepatuhan terdiri dari Fee untuk konsultan/akuntan, biaya pegawai, biaya transport ke kantor pajak/bank/kas negara, biaya *fotocopy* sebagai biaya fisik, dan biaya psikis berupa stres, keingintahuan dan kekhawatiran. Makin rendah biaya kepatuhan, makin mudah bagi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Permintaan lembar *fotocopy* lebih dari satu kali oleh petugas kantor pajak dibawah satu atau merupakan contoh dari biaya kepatuhan yang tidak perlu.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut akan dipaparkan 5 (lima) penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang di teliti:

**Tabel 2.1**  
*Penelitian Terdahulu*

| NO | URAIAN            | KETERANGAN                                                                                                       |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama Peneliti     | Devi Wahyuni                                                                                                     |
|    | Tahun             | 2021                                                                                                             |
|    | Judul Jurnal      | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak di KPP Pratama Metro (Studi UMKM di Kota Metro) |
|    | Tujuan Penelitian | Menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak                                    |

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Model               | Regresi Linier Sederhana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Populasi dan Sample | 100 Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Alat Analisis       | SPSS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Hasil Penelitian    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak pada UMKM di Kota Metro, dengan koefisien determinasi sebesar 27,8% yang berarti kesadaran wajib pajak mampu menjelaskan hampir sepertiga variasi dalam kepatuhan pembayaran pajak. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang baik, serta data yang digunakan memenuhi uji normalitas dan linearitas sehingga analisis regresi dapat dipercaya. Secara statistik, pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan ini signifikan dengan nilai $p < 0,001$ . Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi, penyuluhan, dan sosialisasi pajak oleh instansi terkait seperti KPP Pratama Metro agar kepatuhan wajib pajak UMKM dapat semakin meningkat dan tercapai pembayaran pajak yang sesuai ketentuan. Penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling terhadap 100 wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Metro |
| 2. | Nama Peneliti       | Daniel Malendes, Harijanto Sabijono & Pricillia Weku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Tahun               | 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Judul Jurnal        | Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pulau Batang Dua Kota Ternate                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Tujuan Penelitian   | Menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar PBB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Model               | Regresi Linier Berganda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | Populasi dan Sample | 100 Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Alat Analisis       | SPSS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Hasil Penelitian    | Penelitian di Kecamatan Pulau Batang Dua, Kota Ternate menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sementara pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan, dengan model regresi yang layak ( $R^2=26,3\%$ , $F_{hitung}=11,425$ , $p=0,000$ ) sehingga faktor-faktor tersebut hanya menjelaskan 26,3% variasi kepatuhan. Oleh karena itu, pemerintah disarankan memperkuat sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dan penegakan sanksi pajak, serta penelitian lanjutan perlu memperluas variabel dan wilayah agar lebih komprehensif. |
| 3. | Nama Peneliti       | Suyanto & Purwanti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Tahun               | 2015                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Judul Jurnal        | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak atas Pelaksanaan Sanksi Denda, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bantul)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Tujuan Penelitian   | Mengukur pengaruh kesadaran wajib pajak, sikap wajib pajak terhadap sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Model               | Regresi berganda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Populasi dan Sample | 110 responden wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Bantul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Alat Analisis       | SPSS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Hasil Penelitian    | <p>Penelitian di Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sikap terhadap sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dengan model regresi mampu menjelaskan 33,8% variasi kepatuhan. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan, dimana semakin tinggi kesadaran wajib pajak, sikap positif terhadap sanksi, dan kualitas pelayanan fiskus, tingkat kepatuhan juga meningkat. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel dengan Cronbach's Alpha di atas 0,6, serta data memenuhi asumsi klasik seperti normalitas dan tidak adanya multikolinieritas. Mayoritas responden adalah laki-laki berusia 20-40 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA dan D3. Implikasi penelitian menyarankan peningkatan sosialisasi peraturan perpajakan dan perbaikan kualitas pelayanan fiskus untuk meningkatkan kesadaran dan sikap positif wajib pajak terhadap sanksi, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar PBB di Kabupaten Bantul.</p> |
| 4. | Nama Peneliti       | Septyana Mubarakah & Sri Wahyuni Wulandari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Tahun               | 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Judul Jurnal        | Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Tujuan Penelitian   | Menguji pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan membayar PBB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Model               | PLS-SEM (Partial Least Square Structural Equation Modeling)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Populasi dan Sample | 100 Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Alat Analisis       | SmartPLS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Hasil Penelitian    | Penelitian Septyana Mubarakah & Sri Wahyuni Wulandari (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB (T-statistik 0,216 < 1,96; p > 0,05), meskipun arahnya positif, sementara sikap dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan, sejalan dengan teori perilaku terencana yang menekankan peran sikap dalam membentuk niat kepatuhan sukarela. Model PLS-SEM dinyatakan fit dengan SRMR $\leq$ 0,08 dan NFI 0,793 menggunakan SmartPLS, sehingga menegaskan pentingnya meningkatkan sikap dan kesadaran wajib pajak untuk kepatuhan yang lebih baik |
| 5. | Nama Peneliti       | Muhammad Nur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Tahun               | 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Judul Jurnal        | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Utara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Tujuan Penelitian   | Mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Model               | Model regresi linear sederhana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | Populasi dan Sample | 100 Responden                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Alat Analisis       | SPSS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Hasil Penelitian    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. Analisis regresi menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,329 dengan nilai t-hitung 2,597 yang lebih besar dari t-tabel 1,661, serta tingkat signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga semakin meningkat. Sebaliknya, kesadaran yang rendah akan menurunkan kepatuhan dan berdampak pada rendahnya penerimaan pajak di kantor tersebut. Kesadaran wajib pajak menjadi faktor utama yang menentukan tingkat kepatuhan dalam melaporkan dan membayar SPT Tahunan |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2025)*

## **2.6 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

### **2.6.1 Hubungan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak**

Kesadaran wajib pajak dipahami sebagai dorongan internal yang muncul dari pemahaman mengenai kewajiban perpajakan serta manfaat pajak bagi negara (Rahayu, 2017). Kesadaran ini mencerminkan sejauh mana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, mengetahui hak dan kewajibannya, serta menyadari bahwa pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam pembiayaan pembangunan nasional. Ketika tingkat kesadaran perpajakan meningkat, maka kecenderungan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela dan bertanggung jawab juga semakin tinggi. Hal tersebut sejalan dengan konsep kepatuhan

membayar pajak yang mengacu pada kondisi ketika wajib pajak menjalankan kewajibannya dengan benar, tepat waktu, dan sesuai ketentuan yang berlaku (Wahyuni, 2021). Dengan demikian, kesadaran wajib pajak dapat dikatakan memiliki keterkaitan logis dan relevan dengan peningkatan perilaku patuh dalam membayar pajak.

Hipotesis dalam penelitian merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang kebenarannya masih memerlukan pembuktian melalui proses analisis data empiris. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah dan akan diuji untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel yang dikaji. Hipotesis terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya pengaruh di antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan teori dan uraian hubungan antar variabel di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

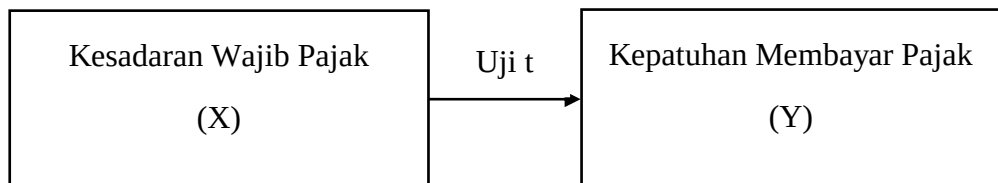
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan.

## **2.7 Kerangka Fikir**

Kerangka fikir merupakan bentuk konseptual yang menjelaskan hubungan antar teori dan variabel yang diteliti serta menunjukkan arah hubungan yang dianalisis dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen berupa kesadaran wajib pajak serta variabel dependen berupa kepatuhan membayar pajak. Setiap individu memiliki tingkat pemahaman dan persepsi perpajakan yang berbeda, sehingga berpotensi menghasilkan tingkat kepatuhan yang tidak sama dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana kesadaran wajib pajak memengaruhi kepatuhan pembayaran pajak di wilayah kerja Kabupaten Bulungan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai arah penelitian, maka disusun kerangka pemikiran yang menunjukkan bahwa kepatuhan membayar pajak diasumsikan dipengaruhi oleh tingkat kesadaran wajib pajak. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada setiap wajib pajak yang membayar pajak daerah. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan metode regresi linier sederhana sebagai teknik pengujian hubungan antar variabel. Melalui proses tersebut diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak di daerah Kabupaten Bulungan.

**Gambar 2.1**  
***Kerangka Berpikir***



*Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2025)*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *Asosiatif/Explanatory Research* karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (kesadaran wajib pajak) dan variabel dependen (kepatuhan membayar pajak) secara empiris. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui pengujian statistik, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, karena variabel penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan hasilnya dianalisis secara numerik untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang berdasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Dengan demikian, pemilihan pendekatan kuantitatif serta strategi *Asosiatif/Explanatory Research* pada penelitian ini dinilai tepat untuk menjawab rumusan masalah dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak.

## **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Bulungan merupakan salah satu daerah yang terus berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya melalui sektor pajak daerah. Selain itu, Kabupaten Bulungan memiliki potensi ekonomi yang cukup berkembang, terutama pada sektor perdagangan, jasa, dan usaha masyarakat, sehingga tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak menjadi hal yang penting dalam mendukung penerimaan daerah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Bulungan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kepatuhan perpajakan masyarakat serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak daerah.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2025, ditandai dengan proses pengajuan judul dan penyusunan proposal awal sebagai dasar perumusan arah penelitian. Setelah tahap perencanaan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan kesadaran serta kepatuhan wajib pajak sebagai landasan analisis dan pengolahan informasi. Tahap pengumpulan data primer melalui instrumen

penelitian dilakukan setelah seluruh rancangan metodologi dinyatakan siap dan layak digunakan. Selanjutnya, proses pengolahan data, analisis statistik, serta penyusunan hasil penelitian dilaksanakan pada rentang waktu Januari hingga Maret 2026, hingga akhirnya disusun menjadi laporan akhir penelitian yang utuh dan sistematis. Dengan alur pelaksanaan yang terstruktur tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan kesimpulan ilmiah yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

### **3.2.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kesadaran wajib pajak dan kepatuhan membayar pajak dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti data jumlah Wajib Pajak. Kombinasi kedua jenis data tersebut digunakan untuk memperkuat analisis dan memastikan hasil penelitian lebih komprehensif. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak di Kabupaten Bulungan yang memiliki kewajiban membayar pajak daerah.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019) menjelaskan

bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini berarti populasi tidak hanya merujuk pada jumlah individu, tetapi juga mencakup aspek karakteristik yang relevan dengan variabel penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran mencakup seluruh wajib pajak yang membayar pajak daerah di Kabupaten Bulungan. Populasi tersebut dipilih karena dinilai memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen dan kepatuhan membayar pajak sebagai variabel dependen. Dengan demikian, populasi pada penelitian ini berfungsi sebagai dasar penarikan kesimpulan empiris mengenai pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Bulungan.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dapat digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Dengan demikian, penarikan sampel dilakukan melalui perhitungan ukuran sampel agar jumlah responden yang dipilih dapat mencerminkan kondisi populasi secara proporsional dan menghasilkan data yang valid serta dapat digeneralisasikan.

Ukuran sampel akan ditentukan melalui proses perhitungan kuantitatif berdasarkan jumlah populasi yang tersedia, sehingga hanya

sebagian wajib pajak yang akan dijadikan responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh representasi yang akurat mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak di Kabupaten Bulungan, tanpa harus meneliti seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan dan ketersediaan data penelitian.

Oleh karena populasi Kabupaten Bulungan yang besar sehingga peneliti tidak mungkin meneliti semua wajib pajaknya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka diperlukan teknik tertentu untuk menentukan jumlah responden. Teknik Slovin digunakan untuk menentukan jumlah responden, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (10%)

Jumlah populasi dari penelitian adalah 10.789 wajib pajak yang terdaftar di Kabupaten Bulungan. Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan nilai kesalahan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% diperoleh:

$$n = \frac{10.789}{1 + 10.789(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.789}{1 + 10.789 (0,01)}$$

$$n = \frac{10.789}{1 + 107,89}$$

$$n = \frac{10.789}{108,89} = 99,08$$

Diketahui hasil perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,08 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap fundamental dalam penelitian karena berfungsi sebagai landasan utama dalam memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ilmiah, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh fakta, keterangan, serta bukti empiris yang kemudian digunakan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh data dari sumber-sumber penelitian baik primer maupun sekunder, yang selanjutnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada ketepatan metode dan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data.

#### **3.4.1 Kuesioner**

Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan

variabel penelitian (Martono, 2010). Dalam hal ini, responden merujuk pada individu atau bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2016). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana setiap pertanyaan telah disertai alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai (Siregar, 2023). Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert, yaitu skala penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, maupun persepsi responden terhadap suatu objek penelitian sesuai indikator yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.1**  
***Skala Likert***

| <b>No.</b> | <b>Kategori</b>     | <b>Nilai</b> |
|------------|---------------------|--------------|
| 1.         | Sangat Setuju       | 4            |
| 2.         | Setuju              | 3            |
| 3.         | Tidak Setuju        | 2            |
| 4.         | Sangat Tidak Setuju | 1            |

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Metode dokumentasi berasal dari istilah "dokumen" yang merujuk pada benda-benda tertulis sebagai sumber informasi. Dalam pelaksanaan metode ini, peneliti menelaah dan mengumpulkan data dari berbagai materi tertulis seperti buku, dokumen resmi, peraturan-peraturan, majalah, notulen rapat, serta catatan harian dan dokumen lainnya yang relevan. Metode dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang telah terdokumentasi secara sistematis dan valid, sehingga menjadi dasar data yang dapat diandalkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan penerimaan pajak daerah Kabupaten Bulungan yang bersumber dari dokumen resmi. (Anugrah, 2019).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara optimal, setiap variabel perlu dirumuskan dalam bentuk definisi operasional yang jelas dan terukur. Definisi operasional ini merupakan hasil penjabaran dari kerangka konseptual yang telah disusun, sehingga menghasilkan bentuk operasional berupa variabel, dimensi, indikator, skala pengukuran, serta sumber rujukannya. Setelah definisi operasional dirumuskan dengan tepat, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam tabel definisi operasional variabel untuk memberikan gambaran pemetaan konsep secara sistematis dan mudah dipahami.

**Tabel 3.2**  
***Definisi Instrumen Variabel***

| <b>No.</b> | <b>Variabel</b>                                     | <b>Definisi</b>                                                                                            | <b>Indikator</b>                                                                                 |
|------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Kesadaran Wajib Pajak (X)<br>(Suci Amalia, 2020)    | Wajib Pajak benar-benar menyadari betapa pentingnya peran pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.   | 1. Persepsi Wajib Pajak<br>2. Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak                 |
| 2.         | Kepatuhan Membayar Pajak (Y)<br>(Suci Amalia, 2020) | Perilaku Wajib Pajak yang menaati seluruh ketentuan dan peraturan perundang undangan di bidang perpajakan. | 1. Pemahaman tentang sistem self assesment dan ketetapan membayar pajak<br>2. Kualitas pelayanan |

|  |  |  |                                                                             |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | 3. Tingkat pendidikan<br>4. Persepsi wajib pajak terhadap sanksi perpajakan |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan membayar pajak. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yakni SPSS, melalui beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana. Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak secara statistik. Pemilihan metode ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif yang melibatkan hubungan antar variabel. Dengan demikian, metode analisis ini memungkinkan peneliti memperoleh kesimpulan empiris terkait pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak di Kabupaten Bulungan.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta kondisi variabel penelitian yang meliputi kesadaran wajib pajak (X) dan kepatuhan membayar pajak (Y). Analisis deskriptif dilakukan dengan

melihat nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diolah menggunakan program SPSS. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam kuesioner. Melalui analisis ini, dapat diketahui tingkat persepsi wajib pajak di Tanjung Selor mengenai pemahaman mereka terhadap kewajiban perpajakan serta tingkat kepatuhan dalam melaksanakan pembayaran pajak. Hasil statistik deskriptif menjadi dasar untuk menilai kecenderungan data sebelum dilakukan analisis inferensial lebih lanjut seperti uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier sederhana, sebagaimana dianjurkan oleh Sugiyono (2019) dalam penelitian kuantitatif.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi kaidah statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghindari bias dan memastikan hasil estimasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara valid. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual regresi berdistribusi normal, karena distribusi normal merupakan salah satu syarat agar model regresi dapat menghasilkan estimasi yang akurat. Pengujian

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk dan diperkuat dengan tampilan grafik histogram serta Normal P–P Plot (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen, yaitu kesadaran wajib pajak, dan variabel dependen, yaitu kepatuhan membayar pajak, bersifat linear. Pengujian dilakukan melalui *ANOVA Test for Linearity* pada SPSS sebagaimana direkomendasikan Ghozali (2018).

Dalam SPSS, uji normalitas dilakukan melalui Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk, dengan kriteria:

- Jika data signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Jika data signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X (kesadaran wajib pajak) dan Y (kepatuhan membayar pajak) benar-benar bersifat linear. Uji ini biasanya dilakukan menggunakan *ANOVA Test for Linearity* pada SPSS. Hubungan linear harus terpenuhi agar model regresi linier sederhana dapat digunakan secara tepat. (Ghozali, 2018).

- Jika nilai signifikan *Linearity*  $< 0,05$  maka hubungan linear
- Jika nilai signifikan *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka model linear diterima

### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastis). Jika varians residual berbeda-beda pada setiap tingkat prediksi, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Glejser dengan melihat signifikansi nilai absolut residual, serta diperkuat melalui pengamatan pola scatterplot antara *ZPRED* dan *ZRESID*. Apabila titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka model dapat dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.7.4 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian, baik untuk variabel independen (X) maupun dependen (Y) dalam regresi linear sederhana, benar-benar mampu mengukur konsep yang dimaksud secara akurat dan tepat sasaran. Metode yang umum digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria:

- Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ), maka item dinyatakan valid
- Jika  $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$  ( $p \geq 0,05$ ), maka item dinyatakan tidak valid

### 3.7.5 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian dalam memberikan hasil pengukuran yang sama pada waktu atau kondisi berbeda untuk kedua variabel regresi, menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria:

- Jika Cronbach's Alpha  $> 0,7$ , maka instrumen sangat reliabel
- Jika Cronbach's Alpha  $0,6-0,7$ , maka instrumen cukup reliabel
- Jika Cronbach's Alpha  $< 0,6$ , maka instrumen tidak reliabel

### 3.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel kesadaran wajib pajak (X) terhadap kepatuhan membayar pajak (Y). Regresi Linier Sederhana sesuai digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagaimana dijelaskan Ghozali (2018) bahwa regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur hubungan kausal antara dua variabel melalui persamaan linier. Model regresi linier sederhana diwujudkan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- **Y** = Variabel Dependen (Kepatuhan Membayar Pajak)
- **a** = Konstanta

- **b** = Koefisien Regresi (Besarnya Pengaruh X Terhadap Y)
- **X** = Variabel Independen (Kesadaran Wajib Pajak)
- **e** = Error atau Kesalahan Pengganggu

Nilai koefisien regresi (*b*) menunjukkan arah hubungan:

- Jika *b* bernilai positif, maka semakin tinggi kesadaran wajib pajak, semakin tinggi pula kepatuhan membayar pajak
- Jika *b* bernilai negatif, maka peningkatan kesadaran justru menurunkan kepatuhan.

Dengan demikian, analisis Regresi Linier Sederhana memungkinkan peneliti untuk menilai secara objektif seberapa besar pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak, serta melihat kelayakan model secara keseluruhan.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Kesadaran Wajib Pajak, terhadap variabel dependen Kepatuhan Membayar Pajak secara parsial atau individual. Pengujian ini dilaksanakan pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga probabilitas kesalahan dalam pengambilan keputusan hanya sebesar 5%. Oleh karena itu, dasar pengambilan keputusan dalam uji t ditetapkan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel Kesadaran Wajib Pajak tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak.

- b. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak.

Dengan demikian,  $H_0$  menyatakan tidak adanya pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak, sementara  $H_a$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Uji  $t$  ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat secara lebih spesifik.

### **3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai ini menunjukkan seberapa baik model regresi yang dihasilkan dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat lemah, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Santosa, 2011).

Dalam beberapa kasus, nilai  $R^2$  dapat bernilai negatif, terutama ketika model regresi yang digunakan tidak sesuai atau tidak mampu

menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Kesadaran Wajib Pajak terhadap variabel Kepatuhan Membayar Pajak. Secara keseluruhan, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik pula kemampuan variabel Kesadaran Wajib Pajak dalam memprediksi dan menjelaskan variasi terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Siregar, 2015).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian. Data yang digunakan bersumber dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, yaitu Wajib Pajak Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26, dan hasil pengolahan data secara lengkap disajikan pada bagian lampiran.

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, dengan fokus pada masyarakat yang berstatus sebagai wajib pajak daerah. Kabupaten Bulungan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perpajakan daerah, seperti pajak restoran, pajak hiburan, pajak parkir, dan pajak lainnya yang dikelola oleh pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan pajak daerah berada di bawah instansi pemerintah terkait, yang bertugas dalam melakukan pemungutan, pengawasan, serta peningkatan kepatuhan wajib pajak. Tingkat kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

**Tabel 4.1**  
**Realisasi PAD Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2025**

| Tahun | Pajak Daerah | Retribusi Daerah | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | Lain-Lain PAD yang Sah | Total PAD |
|-------|--------------|------------------|---------------------------------------------------|------------------------|-----------|
| 2021  | 70,55 M      | 8,82 M           | 11,55 M                                           | 75,28 M                | 166,20 M  |
| 2022  | 115,63 M     | 7,52 M           | 12,77 M                                           | 122,73 M               | 258,65 M  |
| 2023  | 68,33 M      | 37,46 M          | 12,66 M                                           | 110,05 M               | 228,50 M  |
| 2024  | 77,05 M      | 12,63 M          | 13,90 M                                           | 122,31 M               | 225,89 M  |
| 2025  | 80,97 M      | 14,41 M          | 12,02 M                                           | 140,98 M               | 248,38 M  |

*Sumber: Portal Data SIKD, diolah peneliti (2026)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bulungan selama tahun 2021–2025 mengalami fluktuasi. Komponen pajak daerah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PAD, sehingga kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan daerah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulungan.

#### **4.2 Deskripsi Responden**

Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner tersebut digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, karakteristik responden kemudian dikelompokkan untuk mempermudah proses analisis.

Adapun pengelompokan tersebut meliputi usia, tingkat pendidikan terakhir, serta jenis pajak yang dibayarkan oleh masing-masing responden. Informasi ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden dalam penelitian.

#### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data dari yang peneliti kumpulkan, peneliti mendapatkan data rentang usia responden sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
***Karakteristik Responden Berdasarkan Usia***

| <b>Rentang Usia</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| 20 – 30 Tahun       | 32                      | 31,7%                 |
| 31 – 40 Tahun       | 26                      | 25,7%                 |
| 41 -50 Tahun        | 24                      | 23,8%                 |
| 51 – 60 Tahun       | 17                      | 16,8%                 |
| 61 Tahun ke atas    | 2                       | 2%                    |
| Total               | 100                     | 100%                  |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner sebanyak 100 orang dengan rentang usia yang beragam. Kelompok usia dengan jumlah terbanyak berada pada rentang 20–30 tahun, yaitu sebanyak 32 responden atau 31,7% dari total responden. Selanjutnya, kelompok usia 31–40 tahun berjumlah 26 responden (25,7%), diikuti oleh usia 41–50 tahun sebanyak 24 responden (23,8%). Untuk kelompok usia 51–60 tahun terdapat 17 responden atau 16,8%, sedangkan responden dengan usia 61 tahun ke atas merupakan yang paling sedikit, yaitu sebanyak 2 orang atau 2%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif, khususnya pada rentang 20 hingga 50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh individu yang masih aktif secara ekonomi, sehingga relevan dengan pembahasan mengenai kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data dari yang peneliti kumpulkan, peneliti mendapatkan data pendidikan terakhir responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
***Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir***

| <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|----------------------------|---------------|-----------------------|
| SD/Sederajat               | -             | -                     |
| SMP/SLTP                   | 2             | 2%                    |
| SMA/MA/SMK/SLTA            | 55            | 54,5%                 |
| Diploma (D1/D2/D3)         | 8             | 7,9%                  |
| Sarjana (S1/D4)            | 31            | 30,7%                 |
| Pascasarjana (S2/S3)       | 4             | 4%                    |
| Total                      | 100           | 100%                  |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden, tingkat pendidikan terakhir responden menunjukkan variasi yang cukup beragam. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/MA/SMK/SLTA, yaitu sebanyak 55 orang atau 54,5% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan pendidikan Sarjana (S1/D4) berjumlah 31 orang atau 30,7%. Responden dengan pendidikan Diploma (D1/D2/D3) sebanyak 8 orang (7,9%), sedangkan tingkat Pascasarjana (S2/S3) diwakili oleh 4 orang atau 4%. Sementara itu, responden dengan

pendidikan SMP/SLTP berjumlah 2 orang atau 2%, dan tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pajak

Data dari yang peneliti kumpulkan, peneliti mendapatkan data jenis pajak daerah yang dibayarkan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pajak**

| Jenis Pajak                                              | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------------------------------------------|--------|----------------|
| Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)                           | 90     | 33,46%         |
| Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)                | 5      | 1,86%          |
| Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)             | 58     | 21,56%         |
| Pajak Air Permukaan (PAP)                                | 21     | 7,81%          |
| Pajak Rokok                                              | 30     | 11,15%         |
| Pajak Hotel                                              | 1      | 0,37%          |
| Pajak Restoran                                           | 4      | 1,49%          |
| Pajak Hiburan                                            | -      | -              |
| Pajak Reklame                                            | -      | -              |
| Pajak Penerangan Jalan                                   | 1      | 0,37%          |
| Pajak Parkir                                             | 13     | 4,83%          |
| Pajak Air Tanah                                          | 6      | 2,23%          |
| Pajak Sarang Burung Walet                                | 6      | 2,23%          |
| Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) | -      | -              |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)        | 34     | 12,64%         |
| Total                                                    |        | 100%           |

Sumber: Data Penelitian diolah 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, jenis pajak yang paling dominan adalah PKB, diikuti oleh PBBKB dan PBB-P2. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih banyak berkontribusi pada pajak yang berkaitan dengan kendaraan dan konsumsi bahan bakar. Sementara itu, jenis pajak seperti pajak hotel dan pajak penerangan jalan memiliki kontribusi yang relatif kecil.

### **4.3 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian meliputi pengujian Validitas dan Reliabilitas sebagai berikut:

#### **4.3.1 Uji Instrumen Validitas Penelitian**

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur. Pengujian ini dilakukan pada setiap item pernyataan dari masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 4.4 dan 4.5 berikut.

**a. Validitas Variabel Kesadaran**

Hasil pengujian validitas instrumen variabel kepemimpinan (X1) disajikan seperti dalam tabel 4.4, berikut:

**Tabel 4.5**  
***Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran***

| <b>Item</b> | <b>r. hitung</b> | <b>r. tabel</b> | <b>Kesimpulan</b> |
|-------------|------------------|-----------------|-------------------|
| X.1         | . 695            | 0,195           | Valid             |
| X.2         | . 588            | 0,195           | Valid             |
| X.3         | . 472            | 0,195           | Valid             |
| X.4         | . 715            | 0,195           | Valid             |
| X.5         | . 690            | 0,195           | Valid             |
| X.6         | . 779            | 0,195           | Valid             |
| X.7         | . 575            | 0,195           | Valid             |
| X.8         | . 781            | 0,195           | Valid             |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Kesadaran (X) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,195 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item X.8 sebesar 0,781, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item X.3 sebesar 0,472. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Kesadaran (X) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**b. Validitas Variabel Kepatuhan**

Hasil pengujian validitas instrument variable Kepatuhan (Y) di sajikan seperti tabel 4.6, berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan**

| Item | r. hitung | r. tabel | Kesimpulan   |
|------|-----------|----------|--------------|
| Y.1  | . 395     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.2  | . 484     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.3  | . 580     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.4  | . 537     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.5  | . 637     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.6  | . 666     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.7  | . 534     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.8  | . 590     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.9  | . 647     | 0,195    | <b>Valid</b> |
| Y.10 | . 390     | 0,195    | <b>Valid</b> |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Kepatuhan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,195 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item Y.6 sebesar 0,666, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item Y.10 sebesar 0,390. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Kepatuhan (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **4.3.2 Uji Instrumen Reliabilitas Penelitian**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari

0,60. Berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
***Hasil Uji Reliabilitas***

| <b>Variabel</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Status</b> |
|-----------------|-------------------------|---------------|
| Kesadaran       | 0,819                   | Reliabel      |
| Kepatuhan       | 0,707                   | Reliabel      |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Kesadaran dan Kepatuhan adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

#### **4.4 Deskripsi Variabel Penelitian**

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang dituangkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner. Responden memberikan jawaban menggunakan skala Likert, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk skor numerik untuk keperluan analisis. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi dan dihitung nilai rata-rata pada setiap indikator guna menggambarkan kondisi masing-masing variabel yang diteliti.

Nilai rata-rata indikator digunakan untuk memperoleh rata-rata keseluruhan variabel, yang mencerminkan kecenderungan persepsi responden. Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah variabel berada pada kategori penilaian tertentu. Untuk mempermudah interpretasi, nilai rata-rata diklasifikasikan ke dalam empat

kategori, yaitu “Tidak Baik”, “Cukup Baik”, “Baik”, dan “Sangat Baik” sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
***Tabel Nilai dan Predikat***

| Nilai       | Kualifikasi |
|-------------|-------------|
| 3,26 – 4,00 | Sangat Baik |
| 2,51 – 3,25 | Baik        |
| 1,76 – 2,50 | Cukup Baik  |
| 1,00 – 1,75 | Tidak Baik  |

#### **4.4.1 Deskripsi Variabel Kesadaran (X)**

Variabel kesadaran (X) dalam penelitian ini diukur melalui 8 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menjumlahkan skor pada setiap indikator dan menghitung nilai rata-ratanya, sehingga dapat diketahui tingkat persepsi responden terhadap variabel kesadaran.

Berikut disajikan tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas

**Tabel 4.9**  
***Deskripsi Variabel Kesadaran (X)***

| No. | Skor Jawaban Responden |    |     |     | Jumlah | Rata-rata |
|-----|------------------------|----|-----|-----|--------|-----------|
|     | STS                    | TS | S   | SS  |        |           |
| 1   | 0                      | 6  | 50  | 44  | 100    | 3,38      |
|     | 0%                     | 6% | 50% | 44% |        |           |
| 2   | 0                      | 4  | 58  | 38  | 100    | 3,34      |
|     | 0%                     | 4% | 58% | 38% |        |           |
| 3   | 0                      | 4  | 83  | 13  | 100    | 3,09      |
|     | 0%                     | 4% | 83% | 13% |        |           |
| 4   | 0                      | 6  | 72  | 22  | 100    | 3,16      |
|     | 0%                     | 6% | 72% | 22% |        |           |
| 5   | 1                      | 1  | 50  | 48  | 100    | 3,45      |
|     | 1%                     | 1% | 50% | 48% |        |           |
| 6   | 0                      | 2  | 44  | 54  | 100    | 3,52      |

| No.                     | Skor Jawaban Responden |    |     |     | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|------------------------|----|-----|-----|--------|-----------|
|                         | STS                    | TS | S   | SS  |        |           |
|                         | 0%                     | 2% | 44% | 54% |        |           |
| 7                       | 0                      | 2  | 80  | 18  | 100    | 3,16      |
|                         | 0%                     | 2% | 80% | 18% |        |           |
| 8                       | 0                      | 4  | 69  | 27  | 100    | 3,23      |
|                         | 0%                     | 4% | 69% | 27% |        |           |
| Rata-rata Skor Variabel |                        |    |     |     |        | 3,29      |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Pada indikator X.1, mayoritas responden memilih kategori Setuju, yaitu sebanyak 50 orang (50,0%), diikuti oleh kategori Sangat Setuju sebanyak 44 orang (44,0%). Dengan demikian, total 94,0% responden berada pada dua kategori tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pernyataan pada indikator ini.

Pada indikator X.2, jawaban responden juga didominasi oleh kategori Setuju sebanyak 58 orang (58,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 38 orang (38,0%), dengan total 96,0% responden berada pada kategori tersebut. Hal ini mencerminkan adanya kecenderungan penilaian yang positif dari responden. Pada indikator X.3, sebagian besar responden memilih kategori Setuju sebanyak 83 orang (83,0%), diikuti oleh Sangat Setuju sebanyak 13 orang (13,0%). Total 96,0% responden berada pada dua kategori tertinggi, sehingga menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang baik terhadap indikator ini.

Indikator X.4 menunjukkan bahwa sebanyak 72 responden (72,0%) memilih kategori Setuju dan 22 responden (22,0%) memilih Sangat Setuju, dengan total 94,0% responden memberikan penilaian positif. Pada indikator

X.5, jawaban responden sedikit lebih bervariasi, namun tetap didominasi oleh kategori Setuju sebanyak 50 orang (50,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 48 orang (48,0%), sehingga total 98,0% responden berada pada kategori tertinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan penilaian yang sangat positif.

Indikator X.6 menunjukkan bahwa sebanyak 54 responden (54,0%) memilih kategori Sangat Setuju dan 44 responden (44,0%) memilih Setuju, sehingga total 98,0% responden memberikan penilaian positif terhadap indikator ini. Pada indikator X.7, mayoritas responden memilih kategori Setuju sebanyak 80 orang (80,0%), diikuti oleh Sangat Setuju sebanyak 18 orang (18,0%). Total 98,0% responden berada pada kategori tertinggi, yang menunjukkan dominasi penilaian positif. Indikator X.8 juga didominasi oleh kategori Setuju sebanyak 69 responden (69,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 27 responden (27,0%), dengan total 96,0% responden memberikan penilaian positif.

Secara keseluruhan, hasil tanggapan responden terhadap variabel Kesadaran (X) menunjukkan dominasi jawaban pada kategori Setuju dan Sangat Setuju. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata variabel sebesar 3,29 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Dengan rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menilai tingkat kesadaran yang diteliti berada pada kategori yang sangat baik sesuai dengan persepsi mereka.

#### 4.4.2 Deskripsi Variabel Kepatuhan (Y)

Variabel kinerja pegawai (Y) dalam penelitian ini diukur melalui 10 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menjumlahkan skor pada setiap indikator dan menghitung nilai rata-ratanya, sehingga dapat diketahui tingkat persepsi responden terhadap variabel kinerja pegawai.

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Variabel Kepatuhan (Y)**

| No.                     | Skor Jawaban Responden |     |     |     | Jumlah | Rata-rata |
|-------------------------|------------------------|-----|-----|-----|--------|-----------|
|                         | STS                    | TS  | S   | SS  |        |           |
| 1                       | 0                      | 29  | 59  | 12  | 100    | 2,83      |
|                         | 0%                     | 29% | 59% | 12% |        |           |
| 2                       | 0                      | 4   | 56  | 40  | 100    | 3,36      |
|                         | 0%                     | 4%  | 56% | 40% |        |           |
| 3                       | 0                      | 3   | 85  | 12  | 100    | 3,09      |
|                         | 0%                     | 3%  | 85% | 12% |        |           |
| 4                       | 0                      | 1   | 78  | 21  | 100    | 3,20      |
|                         | 0%                     | 1%  | 78% | 21% |        |           |
| 5                       | 0                      | 10  | 75  | 15  | 100    | 3,05      |
|                         | 0%                     | 10% | 75% | 15% |        |           |
| 6                       | 0                      | 6   | 85  | 9   | 100    | 3,03      |
|                         | 0%                     | 6%  | 85% | 9%  |        |           |
| 7                       | 1                      | 6   | 84  | 9   | 100    | 3,01      |
|                         | 1%                     | 6%  | 84% | 9%  |        |           |
| 8                       | 0                      | 5   | 88  | 7   | 100    | 3,02      |
|                         | 0%                     | 5%  | 88% | 7%  |        |           |
| 9                       | 0                      | 8   | 66  | 26  | 100    | 3,18      |
|                         | 0%                     | 8%  | 66% | 26% |        |           |
| 10                      | 0                      | 50  | 44  | 6   | 100    | 2,56      |
|                         | 0%                     | 50% | 44% | 6%  |        |           |
| Rata-rata Skor Variabel |                        |     |     |     |        | 3,03      |

Sumber: Data Penelitian diolah 2026

Pada indikator Y.1, mayoritas responden memilih kategori Setuju sebanyak 59 orang (59,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 12 orang (12,0%), sehingga total tanggapan positif mencapai 71,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap pernyataan tersebut. Indikator Y.2 menunjukkan hasil yang lebih kuat, dengan 56 responden (56,0%) memilih Setuju dan 40 responden (40,0%) memilih Sangat Setuju, sehingga total 96,0% responden memberikan tanggapan positif.

Pada indikator Y.3, sebanyak 85 responden (85,0%) memilih Setuju dan 12 responden (12,0%) memilih Sangat Setuju, yang menunjukkan dominasi penilaian positif sebesar 97,0%. Indikator Y.4 juga menunjukkan kecenderungan serupa, dengan 78 responden (78,0%) memilih Setuju dan 21 responden (21,0%) memilih Sangat Setuju, sehingga total 99,0% responden memberikan penilaian positif. Pada indikator Y.5, mayoritas responden memilih Setuju sebanyak 75 orang (75,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 15 orang (15,0%), dengan total tanggapan positif sebesar 90,0%. Indikator Y.6 didominasi oleh kategori Setuju sebanyak 85 responden (85,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 9 responden (9,0%), sehingga total 94,0% responden memberikan penilaian positif.

Pada indikator Y.7, sebanyak 84 responden (84,0%) memilih Setuju dan 9 responden (9,0%) memilih Sangat Setuju, namun terdapat 1 responden (1,0%) yang memilih Sangat Tidak Setuju dan 6 responden (6,0%) memilih Tidak Setuju, yang menunjukkan adanya sedikit variasi

dalam tanggapan. Indikator Y.8 menunjukkan dominasi jawaban Setuju sebanyak 88 responden (88,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 7 responden (7,0%), dengan total 95,0% responden memberikan tanggapan positif.

Pada indikator Y.9, sebanyak 66 responden (66,0%) memilih Setuju dan 26 responden (26,0%) memilih Sangat Setuju, sehingga total tanggapan positif mencapai 92,0%. Indikator Y.10 menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan indikator lainnya, di mana mayoritas responden memilih Tidak Setuju sebanyak 50 orang (50,0%), diikuti Setuju sebanyak 44 orang (44,0%) dan Sangat Setuju sebanyak 6 orang (6,0%). Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penilaian yang lebih rendah pada indikator ini.

Secara keseluruhan, hasil dari seluruh indikator pada variabel Kepatuhan (Y) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,03. Berdasarkan kualifikasi penilaian ( $2,51 - 3,25 = \text{Baik}$ ), nilai tersebut termasuk dalam kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menilai kepatuhan berada pada tingkat yang baik sesuai dengan persepsi mereka.

## **4.5 Uji Asumsi Klasik**

### **4.5.1 Uji Normalitas**

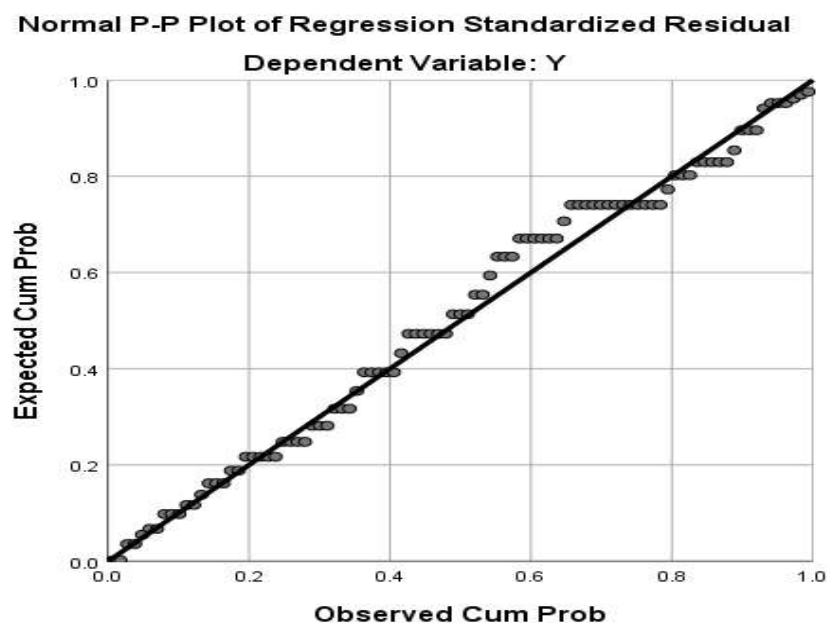
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah grafik P-P Plot (*Probability-Probability Plot*), yaitu pendekatan visual yang membandingkan probabilitas kumulatif aktual dari

residual dengan probabilitas kumulatif yang diharapkan berdasarkan distribusi normal teoritis.

Dalam grafik P-P Plot, data dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran yang mendekati garis tersebut menunjukkan bahwa pola distribusi residual cenderung normal. Sebaliknya, apabila titik-titik menyimpang jauh dari garis diagonal, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, P-P Plot merupakan salah satu metode visual yang umum digunakan untuk mengevaluasi terpenuhinya asumsi normalitas dalam model regresi sebelum dilakukan analisis lanjutan. Untuk menguji normalitas residual, digunakan grafik P-P Plot yang menunjukkan kesesuaian antara distribusi residual dengan distribusi normal teoritis, sebagaimana disajikan pada gambar berikut.

**Gambar 4.1**  
***Hasil Uji Normalitas Kesadaran***



*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal secara teoritis.

Selain itu, tidak terlihat adanya penyimpangan yang mencolok, seperti pola melengkung atau titik-titik yang menjauh secara ekstrem dari garis diagonal. Penyebaran yang relatif konsisten di sepanjang garis mengindikasikan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dengan baik. Dengan demikian, secara visual dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas residual. Hal ini penting karena terpenuhinya asumsi tersebut mendukung keabsahan dalam pengujian hipotesis dan analisis lanjutan dalam model regresi.

Untuk memperkuat hasil pengujian secara visual, maka dilakukan uji normalitas secara statistik menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai *unstandardized residual*, guna memastikan apakah data residual benar-benar berdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
***Hasil Uji Normalitas***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                           |                | Unstandardized<br>Residual |
|---------------------------|----------------|----------------------------|
| N                         |                | 95                         |
| Normal                    | Mean           | .0000000                   |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 1.39340330                 |

|                        |                         |             |                   |
|------------------------|-------------------------|-------------|-------------------|
| Most Extreme           | Absolute                |             | .092              |
| Differences            | Positive                |             | .054              |
|                        | Negative                |             | -.092             |
| Test Statistic         |                         |             | .092              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |                         |             | .044 <sup>c</sup> |
| Monte Carlo Sig.       | Sig.                    |             | .373 <sup>d</sup> |
| (2-tailed)             | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .361              |
|                        |                         | Upper Bound | .386              |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Uji normalitas dilakukan terhadap residual model regresi menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo. Mengingat jumlah sampel yang cukup besar, yaitu 100 responden, sehingga diharapkan dengan menggunakan pendekatan Monte Carlo Sig. (2-tailed) hasil yang didapatkan lebih akurat.

Hasil pengujian menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,373, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### 4.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen, yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X), dengan variabel dependen, yaitu Kepatuhan Membayar Pajak (Y) dalam model regresi. Hubungan yang linear diperlukan agar model regresi

linier sederhana dapat digunakan secara tepat dan menghasilkan analisis yang valid.

Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *ANOVA Test for Linearity* dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
2. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi linearitas.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas**

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X       | Between Groups | (Combined)               | 139.700        | 12 | 11.642      | 6.157  | .000 |
|             |                | Linearity                | 112.229        | 1  | 112.229     | 59.359 | .000 |
|             |                | Deviation from Linearity | 27.471         | 11 | 2.497       | 1.321  | .228 |
|             | Within Groups  |                          | 155.037        | 82 | 1.891       |        |      |
|             | Total          |                          | 294.737        | 94 |             |        |      |

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

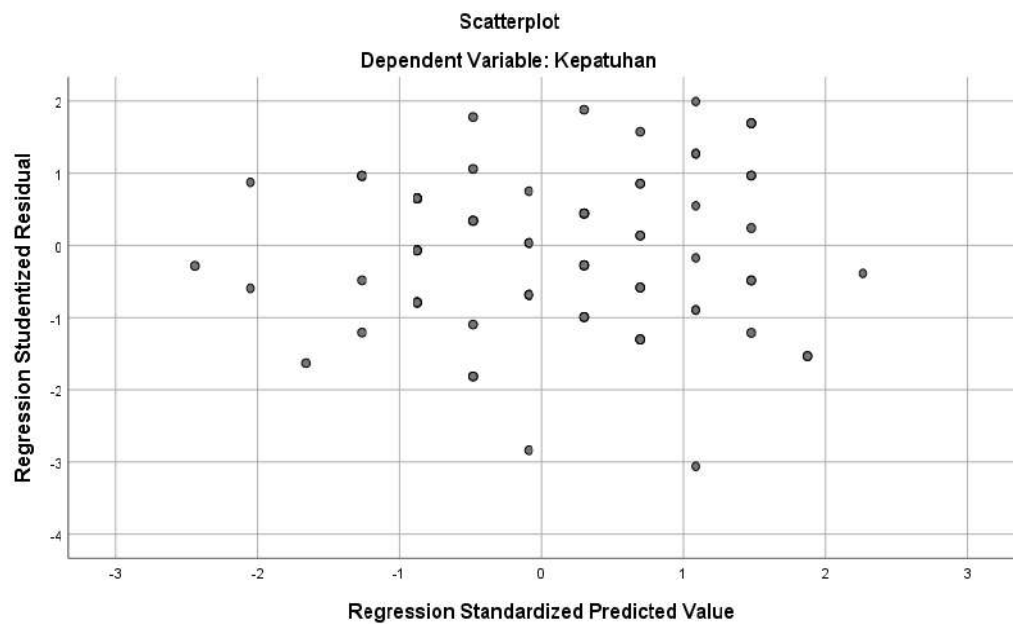
Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kesadaran Wajib Pajak (X) dengan Kepatuhan Membayar Pajak (Y).

Selain itu, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,228, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, sehingga model regresi linier sederhana dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi linearitas dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### **4.5.3 Uji Heterokedastisitas**

Selain menggunakan metode scatterplot, pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui pendekatan statistik, seperti uji Glejser, dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dalam metode ini, apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika terdapat nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Dengan demikian, kombinasi antara metode visual dan statistik dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan grafik scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value (ZPRED)* dan *Regression Studentized Residual (ZRESID)*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut (funnel), bergelombang, maupun pola teratur lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada berbagai nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | -.013                       | .028       |                           | .642 |
|                           | X          | .002                        | .001       | .183                      | .076 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,076, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kesadaran (X), sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan (Y). Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari proses perhitungan analisis tersebut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant) | 18.809                      | 1.494      |                           | .000 |
|                           | X          | .429                        | .057       | .617                      | .000 |

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan tabel *Coefficients*, nilai koefisien regresi linear sederhana dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*. Sesuai dengan model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,809 + 0,429X + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 18,809 menunjukkan bahwa jika variabel kesadaran wajib pajak ( $X$ ) bernilai nol, maka tingkat kepatuhan membayar pajak ( $Y$ ) diperkirakan sebesar 18,809.
2. Nilai koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 0,429 menunjukkan arah hubungan yang positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak sebesar 0,429 satuan.

Nilai koefisien yang positif ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam membayar pajak. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Dengan demikian, model regresi linier

sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut.

## 4.7 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Uji Pengaruh (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kesadaran wajib pajak (X), sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan membayar pajak (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 18.809                      | 1.494      |                           | 12.593 | .000 |
| X            | .429                        | .057       | .617                      | 7.562  | .000 |

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Penelitian diolah 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X) memiliki nilai t hitung sebesar 7,562 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara individual, kesadaran wajib pajak memiliki peran yang nyata dalam meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran wajib

pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan dasar pengambilan keputusan pada uji t yang telah ditetapkan, di mana nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada pada kisaran 0 hingga 1; semakin mendekati 1, berarti semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

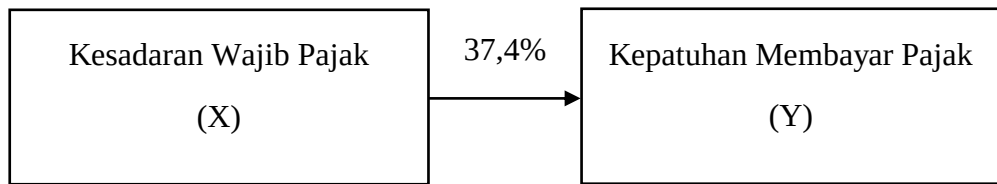
| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .617 <sup>a</sup> | .381     | .374              | 1.401                      |

a. Predictors: (Constant), X

*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada Tabel 4.14, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesadaran (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel Kepatuhan (Y) sebesar 37,4%.

**Gambar 4.3**  
**Hipotesis**



*Sumber: Data Penelitian diolah 2026*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,374, yang berarti bahwa Kesadaran Wajib Pajak memberikan pengaruh sebesar 37,4% terhadap Kepatuhan Membayar Pajak, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **4.8 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak di Kabupaten Bulungan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,429 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin meningkat pula kepatuhan dalam membayar pajak.

Hasil uji t juga memperkuat temuan tersebut, di mana nilai t hitung sebesar 7,562 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak dapat diterima. Artinya, kesadaran

wajib pajak menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam mendorong kepatuhan individu dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak mampu menjelaskan sebesar 37,4% variasi kepatuhan membayar pajak. Sementara itu, sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, serta sanksi perpajakan.

Secara deskriptif, tingkat kesadaran wajib pajak dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,29. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman dan sikap yang positif terhadap kewajiban perpajakan. Sementara itu, tingkat kepatuhan wajib pajak berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,03. Meskipun sudah tergolong baik, masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan adanya variasi jawaban, seperti pada indikator Y.10 yang cenderung memiliki tingkat persetujuan lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ghazali (2018), yang menyatakan bahwa dalam model regresi linier sederhana, hubungan antara variabel independen dan dependen dapat menunjukkan arah pengaruh secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen terbukti memiliki hubungan kausal

yang positif terhadap kepatuhan membayar pajak sebagai variabel dependen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Hal ini juga berimplikasi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), mengingat pajak daerah merupakan salah satu sumber utama penerimaan daerah. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak, seperti melalui sosialisasi, edukasi perpajakan, dan peningkatan pelayanan, menjadi sangat penting untuk terus dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,429 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kesadaran wajib pajak akan diikuti dengan peningkatan kepatuhan membayar pajak. Hasil uji t juga memperkuat temuan tersebut, dengan nilai t hitung sebesar 7,562 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak mampu menjelaskan sebesar 37,4% variasi dalam kepatuhan membayar pajak, sementara sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak berperan penting dalam mendorong kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan

Pemerintah daerah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi perpajakan kepada masyarakat secara lebih luas dan merata, baik melalui kegiatan langsung maupun pemanfaatan media digital. Selain itu, perlu adanya peningkatan kualitas sistem pelayanan perpajakan, khususnya dalam hal kemudahan akses dan efisiensi pembayaran, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

### 2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan tingkat kesadaran yang telah dimiliki dengan cara memahami pentingnya pajak bagi pembangunan daerah. Selain itu, wajib pajak juga diharapkan lebih disiplin dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, baik dalam hal ketepatan waktu pembayaran maupun kelengkapan administrasi yang diperlukan.

### 3. Bagi Aparatur/Pegawai Pajak

Aparatur pajak diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan serta keluhan wajib pajak. Peningkatan kualitas komunikasi dan penyampaian informasi perpajakan juga menjadi hal penting guna membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih beragam atau cakupan wilayah penelitian yang lebih luas juga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, I. N. (2025). *Pajak untuk siapa? Menelusuri krisis kepatuhan pajak di tengah kepercayaan yang memudar*. Akuntansi Umsida. <https://akuntansi.umsida.ac.id/menelusuri-krisis-kepatuhan-pajak/>
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Amalia, S. (2023). *Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak*. Makalah. Tidak dipublikasikan
- Anggara, M. Z., & Cahyono, A. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, tax morale dan pemahaman keuntungan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *NCAF*, 360–367.
- Anugrah, C. M. (2019). *Kajian penerapan manajemen talenta dalam rangka mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia pada Bank BRI Kantor Cabang Sukabumi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Sukabumi.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ASP. (2025). *Hingga 11 Agustus 2025, penerimaan pajak baru capai 45% dari target*. MUC Consulting. <https://muc.co.id/id/article/hingga-11-agustus-2025-penerimaan-pajak-baru-capai-45-dari-target>
- Budi Susila, P. T. (2016). Wajib pajak dan generasi muda: Tax morale mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 154–172.
- Cahyaputra Siat, C., & Abdullah, A. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak di Surabaya. *Tax and Accounting Review*, 43–53.
- Dinar Ayu Adelina, A. N. (2021). *Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada self assessment system di Indonesia*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Diniari, E. B. (2021). *Jenis-jenis pajak dari golongan, sifat & lembaga pemungutnya*. Ruangguru. <https://www.ruangguru.com/blog/ekonomi-kelas-11-persiapan-membayar-pajak-berkenalan-dengan-3-jenis-pajak>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022a). *Pengertian pajak*. <https://pajak.go.id/id/pajak>

- Direktorat Jenderal Pajak. (2022b). *Tumbuh positif, KP2KP Tanjung Selor sampaikan data penerimaan pajak*. <https://pajak.go.id/id/berita/tumbuh-positif-kp2kp-tanjung-selor-sampaikan-data-penerimaan-pajak>
- Dwi Aprilia Kartini, S. D. (2016). Pengaruh persepsi dan perilaku wajib pajak atas penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Perpajakan*, 1–8.
- Fajriyan, N. A. (2025). *Pengaruh persepsi sensus pajak nasional terhadap kepatuhan wajib pajak*. *Jurnal Perpajakan*.
- GatotPra. (2025). *Ketaatan membayar pajak dan pengaruhnya terhadap kinerja bisnis UMKM*. STIE Indonesia Jakarta. <https://stei.ac.id/4911/ketaatan-membayar-pajak-dan-pengaruhnya-bagi-performance-bisnis-umkm/>
- Gloria. (2023). *Fenomena perpajakan di Indonesia: Sentimen terhadap pajak positif tapi kepatuhan membayar pajak rendah*. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/23411-fenomena-perpajakan-di-indonesia-sentimen-terhadap-pajak-positif-tapi-kepatuhan-membayar-pajak-rendah/>
- Halim, A. (2014). *Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. (2025). *Satu dekade tax ratio mandek, target 15 persen jadi ujian berat*. <https://ikpi.or.id/ketum-ikpi-satu-dekade-tax-ratio-mandek-target-15-persen-jadi-ujian-berat/>
- Isabela, M. A. (2022). *Pengertian pajak menurut ahli*. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/23/01100081/pengertian-pajak-menurut-ahli>
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Universitas Diponegoro.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2026). *Portal Data Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan* (Edisi terbaru). Yogyakarta: Andi.
- Mukhlis, I. (2012). *Faktor-faktor perilaku yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Muliadi, H. (2023). *Kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak di Kaltara masih rendah*. Benuanta. <https://benuanta.co.id/>
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar perpajakan*. Jakarta: Granit.

- Payamta. (2025). *Mengapa pajak tak mencerminkan pertumbuhan?* KBA News. <https://kbanews.com/>
- Priambodo, P. (2017). *Pengaruh pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puti Dewi, C. I. (2025). Pengaruh edukasi dan aksesibilitas perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi*, 2625–2634.
- Rahayu, I. R. S. (2025). *Kenapa kepatuhan pajak penting dan dampaknya terhadap perekonomian nasional*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2025/01/10/091000826/kenapa-kepatuhan-pajak-penting>
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan: Konsep, teori, dan aspek implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126. Jakarta: Sekretariat Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Santosa, P. B. (2005). *Ilmu ekonomi dan studi pembangunan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simanjuntak, T. (2014). *Perilaku kepatuhan wajib pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, S. (2023). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan pajak (Tax planning)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suastika, I. N. (2021). Tata cara pemungutan pajak dalam perspektif hukum pajak. *Jurnal Hukum*, 326–335.
- Tamba, S. P. (2025). *Tanpa pajak baru, bisakah Indonesia capai target?* DJP. <https://pajak.go.id/>
- Wahyuni, D. (2021). *Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak*.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunita, O. (2025). *Pengertian pajak, manfaat, jenis, beserta fungsinya*. Brain Academy. <https://www.brainacademy.id/>

**LAMPIRAN**  
**LEMBAR KUISIONER**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN**  
**MEMBAYAR PAJAK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI**  
**DAERAH DI KABUPATEN BULUNGAN**

Salam sejahtera,

Perkenalkan, nama saya Yolanda Dwi Hanani, mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara yang sedang menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1). Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bulungan.” Kuesioner ini disusun untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak Daerah. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang sebenarnya.

Peneliti menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan penelitian.

Atas perhatian, waktu, dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Peneliti

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | : |
| Alamat                | : |
| Umur                  | : |
| Pendidikan Terakhir   | : |
| Pajak yang dibayarkan | : |

**B. KETERANGAN SKALA**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**C. VARIABEL PENELITIAN****Angket Kesadaran Wajib Pajak (X)**

| No | Pertanyaan                                                                                            | SS | S | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1. | Pajak yang dikenakan sudah sesuai dengan besar penghasilan wajib pajak                                |    |   |    |     |
| 2. | Kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak                                   |    |   |    |     |
| 3. | Saya memahami cara pembayaran pajak dapat dilakukan dengan dua metode yaitu Online dan setor langsung |    |   |    |     |
| 4. | Saya mengetahui batas pelaporan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi wajib pajak pribadi            |    |   |    |     |
| 5. | Sumber dana terbesar bagi Negara berasal dari pajak                                                   |    |   |    |     |
| 6. | Saya mengetahui tempat untuk membayar pajak                                                           |    |   |    |     |
| 7. | Saya memahami cara membayar pajak                                                                     |    |   |    |     |
| 8. | Saya mengetahui batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak                                            |    |   |    |     |

### Angket Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| No  | Pertanyaan                                                                                                                             | SS | S | TS | STS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Wajib pajak harus mampu melakukan perhitungan pajak sendiri dengan benar                                                               |    |   |    |     |
| 2.  | Saya selalu melakukan pelaporan dan pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku                                                     |    |   |    |     |
| 3.  | Petugas Pelayanan Pajak memberikan perhatian dan peduli terhadap masalah yang dialami oleh wajib pajak terkait dengan pembayaran pajak |    |   |    |     |
| 4.  | Petugas Pelayanan Pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap wajib pajak                                                     |    |   |    |     |
| 5.  | Saya mengetahui jumlah denda keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak                                                              |    |   |    |     |
| 6.  | Petugas Pelayanan Pajak cepat tanggap dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi Wajib Pajak                                 |    |   |    |     |
| 7.  | Saya merasa nyaman dengan fasilitas fisik (Ruang tunggu,tempat parkir, formulir dll) yang disediakan oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak) |    |   |    |     |
| 8.  | Saya memahami Peraturan Perpajakan yang berlaku                                                                                        |    |   |    |     |
| 9.  | Saya mengetahui adanya denda untuk keterlambatan Pembayaran Pajak                                                                      |    |   |    |     |
| 10. | Tingkat pendidikan tinggi meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak                                                      |    |   |    |     |

## Lampiran 2

### Hasil Pengisian Kuisisioner

| No. | Karakter Responden         |                                                        |                  |                      | Kesadaran X                                                            |   |   |   |   |   |       |   | Kepatuhan Y |    |    |    |    |    |    |    |         |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------------|------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|-------|---|-------------|----|----|----|----|----|----|----|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|     | Nama                       | Alamat                                                 | Umur             | Pendidikan Terakhir  | Pajak yang dibayarkan                                                  |   |   |   |   |   |       |   | X1          | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | TOTAL X | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 |
| 1   | Bambang Wibowo             | Jl. Kemayoran RT 052 no 101 Tanjung selor              | 51 - 60 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (PBB-P2)                                                        | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3     | 3 | 3           | 25 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 27 |    |     |
| 2   | Dr.Wiyono Adie.M.sE.,MPPM. | Jl WR Supratman Tanjung Selor Ulu Kab Bulungan Kaltara | 51 - 60 Tahun    | PascaSarjana (S2/SS) | (PKB), (PAP), (PBB-P2)                                                 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4     | 3 | 4           | 30 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 31 |    |     |
| 3   | Dorkas Njau                | Jln.Kemayoran RT 052 RW.020.kecamatan Tanjung selor.   | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 29 |    |     |
| 4   | Engko                      | Perumahan Griya Sahbanar Baru Blok C 8 Tj Selor        | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4     | 4 | 4           | 30 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 34 |    |    |     |
| 5   | Seli                       | Jl. Merak                                              | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (BBNKB), Pajak Restoran, Pajak Parkir, (PBB-P2)                 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4     | 4 | 3           | 29 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3       | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 33 |    |    |     |
| 6   | Joshua                     | Tanjung selor                                          | 41 - 50 Tahun    | PascaSarjana (S2/SS) | (PKB), (PBB-P2)                                                        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4     | 4 | 4           | 32 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 40 |    |    |     |
| 7   | salesius Jono              | Tanjung selor                                          | 51 - 60 Tahun    | PascaSarjana (S2/SS) | (PKB), (BBNKB), Pajak Air Tanah, (PBB-P2)                              | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3     | 3 | 2           | 20 | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1       | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 23 |    |    |    |     |
| 8   | Yakobus Antonius           | Jl. Gereja RT.011 Jelarai selor                        | 51 - 60 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4     | 4 | 4           | 27 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 33 |    |    |    |     |
| 9   | Lengkan Arkelaus Lomboan   | Jl. Rambutan Tg. selor                                 | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (BBNKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3     | 3 | 3           | 25 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3       | 4  | 4  | 2  | 35 |    |    |    |    |    |     |
| 10  | YESIMIEL ADI NUGROHO       | Jl. KEMAYORAN                                          | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |     |
| 11  | Hanisa                     | Jalan jelarai raya perum korpri                        | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (BPHTB)                                                                | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3     | 4 | 4           | 29 | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2       | 4  | 3  | 2  | 27 |    |    |    |    |    |     |
| 12  | Buha andreas situmorang    | Jaln sabanar baru                                      | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PAP)                                                                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | (PAP) | 3 | 4           | 27 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |     |
| 13  | Nikson                     | Jl. Manggis II                                         | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), Pajak Rokok                                                     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |     |
| 14  | Nylen Christanti           | Jl. Rajawali                                           | 31 - 40 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS)   | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |     |
| 15  | Meili                      | Manunggal                                              | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4     | 3 | 3           | 25 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 32 |    |    |    |     |
| 16  | Hellen                     | Jl. Jend sudirman                                      | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (BBNKB), (PBB-P2)                                               | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 25 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |     |
| 17  | Asiah                      | Jalan sabanar Lama                                     | 41 - 50 Tahun    | SMP/SLTP             | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |     |
| 18  | Ratnasari                  | Jl. Binjai                                             | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (PBBKB), Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, (PBB-P2), (BPHTB)       | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 25 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2       | 3  | 3  | 2  | 27 |    |    |    |    |    |     |
| 19  | Ridwan                     | Teluk selimau                                          | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | Pajak Rokok                                                            | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3       | 2  | 3  | 2  | 29 |    |    |    |    |    |     |
| 20  | Jee                        | sabanar baru                                           | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | Pajak Rokok                                                            | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3     | 3 | 2           | 21 | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2       | 3  | 2  | 27 |    |    |    |    |    |    |     |
| 21  | Gundul                     | semarang                                               | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok                                            | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2     | 2 | 3           | 23 | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3       | 2  | 2  | 28 |    |    |    |    |    |    |     |
| 22  | Leni                       | semarang                                               | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB)                                                                  | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3     | 2 | 2           | 22 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3       | 2  | 26 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 23  | Ramdan                     | Tanjung Agung                                          | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Parkir                                                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3     | 3 | 3           | 26 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3       | 4  | 2  | 31 |    |    |    |    |    |    |     |
| 24  | Vanny                      | Tiga tawai                                             | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | Pajak Restoran                                                         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |    |     |
| 25  | Efrina Natalis             | Jl. Durian                                             | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (BBNKB), (PBBKB), Pajak Hotel, Pajak Restoran                   | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3     | 3 | 3           | 23 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |    |     |
| 26  | neisha                     | jalan padaelok                                         | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), Pajak Restoran                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4     | 4 | 4           | 32 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4       | 4  | 4  | 4  | 4  | 40 |    |    |    |    |     |
| 27  | Clara                      | Jl. Gn slipi Tik                                       | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 3  | 3  | 3  | 30 |    |    |    |    |     |
| 28  | Atika                      | sengkawit                                              | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB)                                                                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3     | 3 | 3           | 21 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3       | 3  | 3  | 29 |    |    |    |    |    |    |     |
| 29  | simarmata                  | Jl. sengkawit Gg. Kumis                                | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB)                                                         | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4     | 3 | 3           | 28 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 2  | 29 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 30  | Nekson                     | Jl. Manggis                                            | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB)                                                         | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4     | 3 | 3           | 28 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 29 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 31  | Abdul Rahim                | Jl. Kemayoran                                          | 61 Tahun ke atas | PascaSarjana (S2/SS) | (PAP), Pajak Rokok, Pajak Parkir                                       | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 23 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 30 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 32  | Zeth Tangdlatan            | Jl. Manggis                                            | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Rokok                                                     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 30 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 33  | Andrew Wahyu               | Jl. Manunggal                                          | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | Pajak Rokok                                                            | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4     | 4 | 3           | 29 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3       | 4  | 2  | 34 |    |    |    |    |    |    |     |
| 34  | Tutik Wulandari            | selimau 1                                              | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Parkir                                                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3     | 3 | 3           | 27 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3       | 4  | 2  | 31 |    |    |    |    |    |    |     |
| 35  | Lia sri purwanti           | selimau 1 jalur s                                      | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), Pajak Parkir                                                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4     | 4 | 3           | 25 | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3       | 3  | 31 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 36  | Dewi silva                 | Kelubir                                                | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4     | 3 | 4           | 28 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3       | 3  | 32 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 37  | Asep samsudin              | Jl. Gelatik                                            | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2), (BPHTB)                         | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4     | 3 | 4           | 30 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4       | 4  | 33 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 38  | Rianto                     | selimau 1 jalur s                                      | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Rokok, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah                      | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4     | 3 | 3           | 27 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3       | 3  | 31 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 39  | siti nurazizah             | selimau 1 jalur 4                                      | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Parkir                                                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 23 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 30 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 40  | Julisti Dewi               | Jl. Gelatik                                            | 41 - 50 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS)   | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2), (BPHTB)                         | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4     | 3 | 4           | 29 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3       | 3  | 33 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 41  | jamilatul lail             | tanjung buka                                           | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), Pajak Parkir                                                    | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4     | 4 | 4           | 28 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 30 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 42  | Apriyanto                  | Jl. Jelarai                                            | 31 - 40 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS)   | (PKB), (PBBKB), Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2), (BPHTB)           | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4     | 4 | 4           | 30 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3       | 4  | 2  | 34 |    |    |    |    |    |    |     |
| 43  | Doni                       | Kampung Arab                                           | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB)                                                                  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4     | 3 | 3           | 28 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3       | 4  | 3  | 33 |    |    |    |    |    |    |     |
| 44  | Agung                      | Jl. Mangga                                             | 31 - 40 Tahun    | SMP/SLTP             | Pajak Parkir                                                           | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4     | 3 | 3           | 26 | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3       | 3  | 2  | 29 |    |    |    |    |    |    |     |
| 45  | Dimas setya                | Jl. semangka                                           | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)      | Pajak Rokok                                                            | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2     | 2 | 2           | 20 | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2       | 2  | 27 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 46  | Wijarani Apriyanto         | Jl. Jelarai                                            | 31 - 40 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS)   | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2), (BPHTB)    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4     | 3 | 4           | 27 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 4  | 2  | 29 |    |    |    |    |    |    |     |
| 47  | Agus supratman             | Jl. Tengkapak                                          | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB), Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2)                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4     | 3 | 4           | 29 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2       | 3  | 31 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 48  | Devana                     | Jl. Tengkapak                                          | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (BPHTB)                                                         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4     | 3 | 3           | 26 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3       | 3  | 29 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 49  | Endang Ncau                | Jl. Jelarai                                            | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Air Tanah, (PBB-P2), (BPHTB)              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 24 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3       | 3  | 30 |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 50  | Nonce                      | Jl. sabanar Lama                                       | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA      | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Rokok, Pajak Air Tanah, (PBB-P2), (BPHTB) | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3     | 3 | 3           | 26 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2       | 2  | 26 |    |    |    |    |    |    |    |     |

|     |                        |                       |                  |                    |                                                                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|------------------------|-----------------------|------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51  | Ratna Juwita sembing   | Jl. Kemayoran         | 61 Tahun ke atas | Diploma (D1/D2/DS) | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 52  | Ronny Cristian         | Jl. Durian            | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok                                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 53  | Anton Kusuma           | Jl. sabanar Lama      | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (BPHTB)                                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 54  | septembri              | Jl. Tengkapak         | 31 - 40 Tahun    | SMP/SLTP           | (PKB), (PBBKB), Pajak Air Tanah, (PBB-P2), (BPHTB)                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 55  | suryani                | Jl. Tamin             | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Parkir                                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 56  | Welyana Ngato          | Jl. Jelara            | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2)                                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 57  | Eka smith              | Jl. Jelara Raya       | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2), (B | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 58  | Lia                    | Jl. Padat karya       | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB)                                                                | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 59  | Tony Chan              | Jl. Jelara Raya       | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2), (BPHTB)  | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 60  | Fredrik R.             | Jl. Padaelo           | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 61  | ivone                  | Jl. Padaelo           | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 62  | George Yandi Tumbol    | Kelubir               | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Rokok, (PBB-P2), (BPHTB)                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 63  | Reva Angelya           | Jl. Jelara Raya       | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PBBKB), Pajak Parkir                                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 64  | Caroline               | Kelubir               | 31 - 40 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS) | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 65  | Dewok                  | KM 2                  | 31 - 40 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, Pajak sarang Burung Walet, (PBB-P2), (B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 66  | Purwanto               | Jl. Kemayoran         | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2), (BPHTB)                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 67  | Lukiyanto              | Jl. Kemayoran         | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, Pajak Penerangan Jalan, (PBB-P2)        | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 68  | Joko                   | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Rokok, (BPHTB)                          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 69  | Mafuldin               | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (BPHTB)                                       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 70  | Jansen                 | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), Pajak Rokok, (BPHTB)                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 71  | Ludi                   | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PAP), Pajak Rokok, (BPHTB)                                   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 72  | Abdullah               | Jl. Kemayoran         | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 73  | Bambang Yudho          | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (PBB-P2), (BPHTB)                             | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 |
| 74  | Nanang                 | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2)                                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 75  | Widi                   | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Parkir, (PBB-P2)                               | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 76  | Yudo                   | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2)                                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 77  | Yohanes                | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (BPHTB)                                              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 78  | Budi santoso           | Jl. Kemayoran         | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 79  | Kasing                 | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2)                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 80  | M. Abdullah            | Jl. Kemayoran         | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PAP), (BPHTB)                                       | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 81  | siti Romlah            | Tanjung selor         | 41 - 50 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS) | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                                    | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 82  | Mega                   | Jl. Katamso           | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 83  | Dimas Adjie Pamungkas  | Jl. Durian            | 20 - 30 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok                                          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 84  | Julian A.              | Jl. H. Thamrin        | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2)                                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 85  | Rismayana Anandika     | Jl. Gelatik           | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                                    | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 86  | Inteparus Paembonan    | Desa Jelara selor     | 41 - 50 Tahun    | Diploma (D1/D2/DS) | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 87  | Nabawi Najar           | Jl. Poros salimbatu   | 31 - 40 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 88  | Amaia                  | Jl. semangka          | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBB-P2)                                                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 89  | sarah                  | Jl. Rambutan          | 51 - 60 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2), (BPHTB)                                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 90  | Dwi Ananta Aria Arbain | Jl. Rambutan          | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB)                                                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 91  | Graciela Gloria        | Jl. sultan Hasanuddin | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB)                                                                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 92  | sherli Auy             | Jl. selimau I         | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 93  | Pujiati                | Jl. semangka          | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBB-P2)                                                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 94  | Marlinda               | Jl. Binjai            | 41 - 50 Tahun    | Sarjana (S1/D4)    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 95  | Leni Marlina           | Jl. Katamso           | 41 - 50 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), (PBB-P2)                                             | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 96  | Yosia                  | Jl. salak             | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok                                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 97  | M. Rizal               | Jl. sabanar Lama      | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok                                          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 98  | Fajar                  | Telur Pecah           | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB), Pajak Rokok, (PBB-P2)                                | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 99  | Nur Fadillah           | Jl. sabanar Baru      | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB)                                                       | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 100 | sofia                  | Tg. Palas             | 20 - 30 Tahun    | SMA/MA/SMK/SLTA    | (PKB), (PBBKB)                                                       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |

### Lampiran 3

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

##### a. Tabel Kesadaran (X)

|              |                            | P01    | P02    | P03    | P04    | P05    | P06    | P07    | P08    | TOTAL  |
|--------------|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>X.P01</b> | <b>Pearson Correlation</b> | 1      | .215*  | .233*  | .297** | .495** | .600** | .278** | .439** | .695** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     |        | 0.032  | 0.020  | 0.003  | 0.000  | 0.000  | 0.005  | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P02</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .215*  | 1      | 0.177  | .344** | .371** | .381** | 0.111  | .435** | .588** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.032  |        | 0.077  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.271  | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P03</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .233*  | 0.177  | 1      | .422** | 0.085  | .200*  | .331** | .291** | .472** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.020  | 0.077  |        | 0.000  | 0.402  | 0.047  | 0.001  | 0.003  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P04</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .297** | .344** | .422** | 1      | .374** | .430** | .448** | .560** | .715** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.003  | 0.000  | 0.000  |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P05</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .495** | .371** | 0.085  | .374** | 1      | .507** | .201*  | .470** | .690** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.000  | 0.000  | 0.402  | 0.000  |        | 0.000  | 0.045  | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P06</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .600** | .381** | .200*  | .430** | .507** | 1      | .431** | .515** | .779** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.000  | 0.000  | 0.047  | 0.000  | 0.000  |        | 0.000  | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P07</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .278** | 0.111  | .331** | .448** | .201*  | .431** | 1      | .440** | .575** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.005  | 0.271  | 0.001  | 0.000  | 0.045  | 0.000  |        | 0.000  | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>X.P08</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .439** | .435** | .291** | .560** | .470** | .515** | .440** | 1      | .781** |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.000  | 0.000  | 0.003  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |        | 0.000  |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| <b>TOTAL</b> | <b>Pearson Correlation</b> | .695** | .588** | .472** | .715** | .690** | .779** | .575** | .781** | 1      |
|              | <b>Sig. (2-tailed)</b>     | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  | 0.000  |        |
|              | <b>N</b>                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

b. Tabel Kepatuhan (Y)

| Correlations |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|--------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|              |                     | Y.P01              | Y.P02              | Y.P03              | Y.P04              | Y.P05              | Y.P06              | Y.P07              | Y.P08              | Y.P09              | Y.P10              | TOTAL              |
| Y.P01        | Pearson Correlation | 1                  | -0.113             | 0.152              | .244 <sup>*</sup>  | -0.037             | 0.105              | -0.180             | .344 <sup>**</sup> | 0.031              | .362 <sup>**</sup> | .395 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     |                    | 0.264              | 0.132              | 0.014              | 0.711              | 0.297              | 0.074              | 0.000              | 0.760              | 0.000              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P02        | Pearson Correlation | -0.113             | 1                  | 0.179              | 0.034              | .332 <sup>**</sup> | 0.182              | .315 <sup>**</sup> | .274 <sup>**</sup> | .535 <sup>**</sup> | -0.153             | .484 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.264              |                    | 0.075              | 0.738              | 0.001              | 0.070              | 0.001              | 0.006              | 0.000              | 0.129              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P03        | Pearson Correlation | 0.152              | 0.179              | 1                  | .451 <sup>**</sup> | 0.189              | .531 <sup>**</sup> | .543 <sup>**</sup> | .293 <sup>**</sup> | 0.114              | 0.042              | .580 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.132              | 0.075              |                    | 0.000              | 0.059              | 0.000              | 0.000              | 0.003              | 0.259              | 0.677              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P04        | Pearson Correlation | .244 <sup>*</sup>  | 0.034              | .451 <sup>**</sup> | 1                  | .332 <sup>**</sup> | .391 <sup>**</sup> | .206 <sup>*</sup>  | 0.109              | 0.144              | 0.148              | .537 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.014              | 0.738              | 0.000              |                    | 0.001              | 0.000              | 0.040              | 0.280              | 0.151              | 0.142              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P05        | Pearson Correlation | -0.037             | .332 <sup>**</sup> | 0.189              | .332 <sup>**</sup> | 1                  | .461 <sup>**</sup> | .274 <sup>**</sup> | .227 <sup>*</sup>  | .620 <sup>**</sup> | 0.073              | .637 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.711              | 0.001              | 0.059              | 0.001              |                    | 0.000              | 0.006              | 0.023              | 0.000              | 0.470              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P06        | Pearson Correlation | 0.105              | 0.182              | .531 <sup>**</sup> | .391 <sup>**</sup> | .461 <sup>**</sup> | 1                  | .474 <sup>**</sup> | .295 <sup>**</sup> | .302 <sup>**</sup> | 0.142              | .666 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.297              | 0.070              | 0.000              | 0.000              | 0.000              |                    | 0.000              | 0.003              | 0.002              | 0.159              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P07        | Pearson Correlation | -0.180             | .315 <sup>**</sup> | .543 <sup>**</sup> | .206 <sup>*</sup>  | .274 <sup>**</sup> | .474 <sup>**</sup> | 1                  | .264 <sup>**</sup> | .282 <sup>**</sup> | 0.017              | .534 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.074              | 0.001              | 0.000              | 0.040              | 0.006              | 0.000              |                    | 0.008              | 0.004              | 0.869              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P08        | Pearson Correlation | .344 <sup>**</sup> | .274 <sup>**</sup> | .293 <sup>**</sup> | 0.109              | .227 <sup>*</sup>  | .295 <sup>**</sup> | .264 <sup>**</sup> | 1                  | .346 <sup>**</sup> | 0.185              | .590 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.000              | 0.006              | 0.003              | 0.280              | 0.023              | 0.003              | 0.008              |                    | 0.000              | 0.065              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P09        | Pearson Correlation | 0.031              | .535 <sup>**</sup> | 0.114              | 0.144              | .620 <sup>**</sup> | .302 <sup>**</sup> | .282 <sup>**</sup> | .346 <sup>**</sup> | 1                  | 0.027              | .647 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.760              | 0.000              | 0.259              | 0.151              | 0.000              | 0.002              | 0.004              | 0.000              |                    | 0.787              | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| Y.P10        | Pearson Correlation | .362 <sup>**</sup> | -0.153             | 0.042              | 0.148              | 0.073              | 0.142              | 0.017              | 0.185              | 0.027              | 1                  | .390 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.000              | 0.129              | 0.677              | 0.142              | 0.470              | 0.159              | 0.869              | 0.065              | 0.787              |                    | 0.000              |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |
| TOTAL        | Pearson Correlation | .395 <sup>**</sup> | .484 <sup>**</sup> | .580 <sup>**</sup> | .537 <sup>**</sup> | .637 <sup>**</sup> | .666 <sup>**</sup> | .534 <sup>**</sup> | .590 <sup>**</sup> | .647 <sup>**</sup> | .390 <sup>**</sup> | 1                  |
|              | Sig. (2-tailed)     | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              | 0.000              |                    |
|              | N                   | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |

a. Kepemimpinan (X)

| Case Processing Summary X |                       |     |       |
|---------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                           |                       | N   | %     |
| Cases                     | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                           | Excluded <sup>a</sup> | 0   | 0.0   |
|                           | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise               |                       |     |       |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.819                  | 8          |

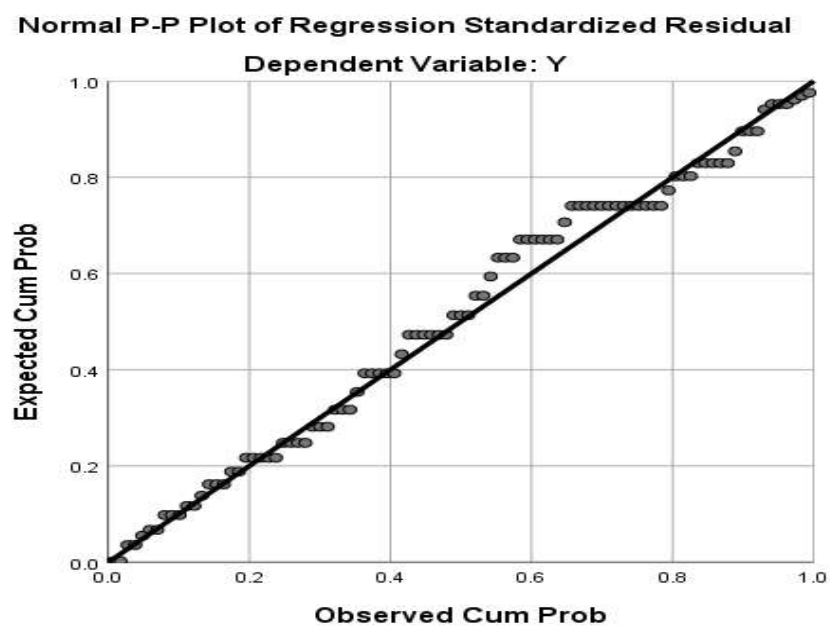
b. Kepatuhan (Y)

| Case Processing Summary |                       |     |       |
|-------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                         |                       | N   | %     |
| Cases                   | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                         | Excluded <sup>a</sup> | 0   | 0.0   |
|                         | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise             |                       |     |       |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.707                  | 10         |

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

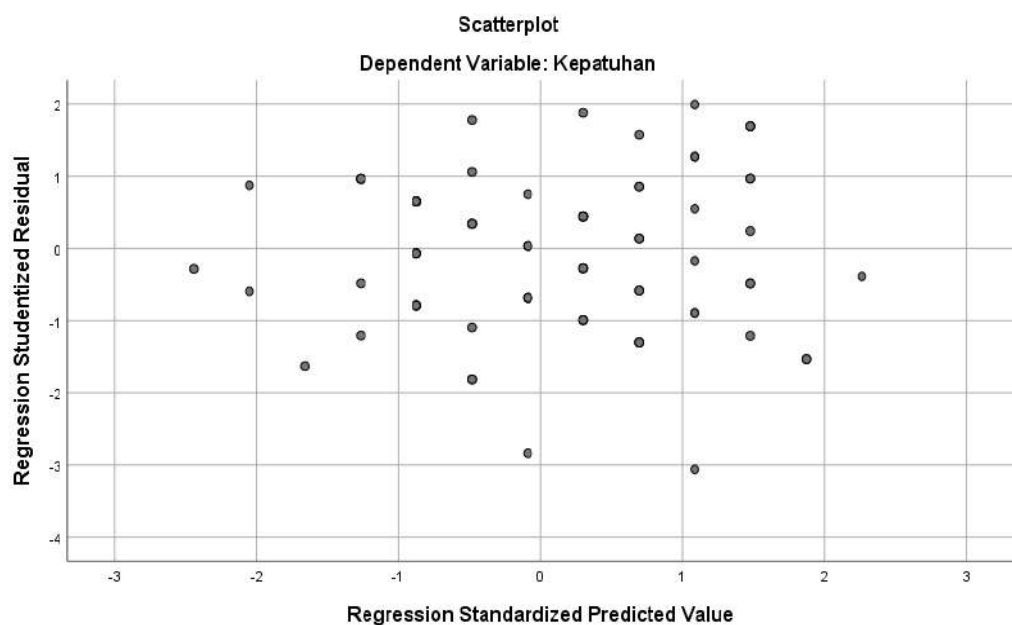


| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |             |                         |
|------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                    |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                  |                         |             | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    |             | 0.0000000               |
|                                    | Std. Deviation          |             | 1.3934033               |
| Most Extreme Differences           | Absolute                |             | 0.092                   |
|                                    | Positive                |             | 0.054                   |
|                                    | Negative                |             | -0.092                  |
| Test Statistic                     |                         |             | 0.092                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                         |             | .044 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)        | Sig.                    |             | .373 <sup>d</sup>       |
|                                    | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0.361                   |
|                                    |                         | Upper Bound | 0.386                   |

b. Uji Linearitas

| ANOVA Table |                |                          |                |    |             |        |              |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|--------------|
|             |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.         |
| Y * X       | Between Groups | (Combined)               | 139.700        | 12 | 11.642      | 6.157  | 0.000        |
|             |                | Linearity                | 112.229        | 1  | 112.229     | 59.359 | 0.000        |
|             |                | Deviation from Linearity | 27.471         | 11 | 2.497       | 1.321  | <b>0.228</b> |
|             | Within Groups  |                          | 155.037        | 82 | 1.891       |        |              |
|             | Total          |                          | 294.737        | 94 |             |        |              |

c. Uji Heterokedastisitas



| Coefficients <sup>a</sup>       |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                               | (Constant) | -0.013                      | 0.028      |                           | -0.467 | 0.642 |
|                                 | X          | 0.002                       | 0.001      | 0.183                     | 1.797  | 0.076 |
| a. Dependent Variable: ABS_RES2 |            |                             |            |                           |        |       |

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup>        |            |                             |            |                           |        |       |
|----------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                            |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                                  |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                                | (Constant) | 18.809                      | 1.494      |                           | 12.593 | 0.000 |
|                                  | Kesadaran  | 0.429                       | 0.057      | 0.617                     | 7.562  | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Kepatuhan |            |                             |            |                           |        |       |

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup>        |            |                             |            |                           |        |       |
|----------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                            |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                                  |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                                | (Constant) | 18.809                      | 1.494      |                           | 12.593 | 0.000 |
|                                  | Kesadaran  | 0.429                       | 0.057      | 0.617                     | 7.562  | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Kepatuhan |            |                             |            |                           |        |       |

#### b. Uji f

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 112.229        | 1  | 112.229     | 57.188 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 182.508        | 93 | 1.962       |        |                   |
|                    | Total      | 294.737        | 94 |             |        |                   |

## Lampiran 4

### 1. Dokumentasi Penyerahan Kuisisioner

